

# ANNUAL REPORT 2018

## LAPORAN TAHUNAN





**TMS** **PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk**  
Copper rod, Copper Wire, Alumunium Rod, Alumunium Wire Manufactur

A N N U A L R E P O R T

**2018**

L A P O R A N T A H U N A N

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

<b>1 DATA PERSEROAN</b>	<b>3</b>
COMPANY DATA	
<b>2 IKHTISAR DATA KEUANGAN</b>	<b>4</b>
FINANCIAL HIGHLIGHTS	
<b>3 PROFIL PERSEROAN</b>	<b>6</b>
COMPANY PROFILE	
3.1 Profil Perseroan / Company Profile	6
3.2 Visi , Misi Dan Nilai Perseroan / Corporate Vision, Mission and Value	8
3.3 Struktur Organisasi / Organization structure	10
3.4 Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report	11
3.5 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	15
3.6 Laporan Direksi / Board of Directors Report	17
3.7 Profil Direksi / Board of Directors Profile	23
3.8 Karyawan Perseroan / Employees	25
3.9 Komposisi Kepemilikan Saham / Composition of Share Ownership	26
3.10 Ikhtisar Saham / Stock Highlight	27
3.11 Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals	27
<b>4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	<b>29</b>
MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS	
4.1 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / Review of Operations by Business Segment	29
4.2 Analisis Kinerja Keuangan / Financial Performance Analysis	31
4.3 Kemampuan Membayar Hutang / Loan Repayment Ability	32
4.4 Tingkat Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectibility Level	32
4.5 Struktur Permodalan / Capital Structure	32
4.6 Risiko Usaha / Business Risk	33
4.7 Perbandingan Target & Realisasi 2018 / Comparison on Target and Realization 2018	35
4.8 Target/Proyeksi Pendapatan Dan Laba 2019 / Revenue and Earnings Target/Projection 2019	35
4.9 Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	35
4.10 Kebijakan Dividen / Dividend Policy	35
4.11 Informasi Material / Material Information	36

<b>5</b>	<b>TATA KELOLA PERSEROAN</b>	<b>36</b>
	GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
5.1	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	37
5.2	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	42
5.3	Direksi / Board of Directors	43
5.4	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors	45
5.5	Penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Komisaris / Performance evaluation of supporting committees for the Board of Commissioners	45
5.6	Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi / Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	45
5.7	Komite Audit / Audit Committee	46
5.8	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary	49
5.9	Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal / Internal Control System And Internal Audit System	51
5.10	Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	52
5.11	Perkara Penting Yang dihadapi Perseroan / Important Legal Cases Facing by the Company	52
5.12	Informasi Tentang Sanksi Administratif / Information about Administration Sanctions	53
5.13	Kode Etik Perseroan / Corporate Code of Ethics	53
5.14	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblower System	54
5.15	Implementasi Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Financial Services Authority Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Company	56
<b>6</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN</b>	<b>59</b>
	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
6.1	Tanggung Jawab Sosial Perseroan / Corporate Social Responsibility	59
6.2	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup / Responsibility to Environment	59
6.3	Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Responsibility to Occupational Health and Safety	59
6.4	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development	61
6.5	Tanggung Jawab Terhadap Product / Responsibility to Product	61
<b>7</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN 2018</b>	<b>62</b>
	FINANCIAL STATEMENT 2018	
<b>8</b>	<b>SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, TBK.</b>	<b>63</b>
	Declaration of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Concerning Responsibility for the 2018 Annual Report of PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.	

# 1. DATA PERSEROAN COMPANY DATA



## Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Factory

Jl. Daan Mogot KM. 16, Jakarta 11850, Indonesia

Phone : (021) 6190128, 6190131,  
6190196, 6190322

Facsimile : (021) 6192890 – 6192606

Email : corporate@pttms.co.id

Website : <http://www.pttms.co.id>

## Akuntan Publik & Auditor / Public Accountants & Auditor

Purwanto, Sungkoro & Surja  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower II, 7th Floor  
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53  
Jakarta 12190 - Indonesia

## Penyalur / Distributor

PT. Setia Sapta

Jl. Gajah Mada No. 183 – 184, Jakarta Barat.

Phone : (021) 629 6208

Facsimile : (021) 629 7861

## Konsultan Hukum / Legal Advisor:

Hendro & Kanon Advocates and Counsellors At Law  
Wirusaha Building, 5th Floor,  
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. C – 5  
Jakarta 12940

## Bantuan Teknik / Technical Assistance

Furukawa Electric Co., LTD. Tokyo, Japan.

## Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT. Sirca Datapro Perdana  
Jln. Johar No. 18, Menteng, Jakarta 10340  
Telp : 021-390 0645, 390 5920  
Fax : 021-314 0185, 390 0652

## Notaris Publik / Public Notary:

Ashoya Ratam SH. Mkn.  
Jl. Suryo No. 54 Blok S  
Jakarta Selatan 12180

## 2. IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHTS

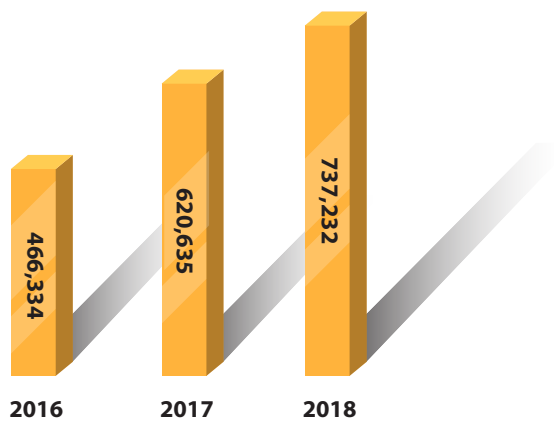
(RIBUAN US\$)	2018	2017	2016	(US\$ thousand)
Penjualan Bersih	737,232	620,635	466,334	Net Sales
Laba Kotor	23,169	22,949	20,486	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	12,325	14,760	13,883	Income (Loss) from Operations
Laba Sebelum Pajak	8,503	10,624	9,666	Income Before Tax
Laba Komprehensif	6,377	7,584	7,227	Comprehensive Income
Jumlah Saham	367,340,000	367,340,000	367,340,000	Outstanding Shares
Laba per Saham (USD)	0.02	0.02	0.02	Earnings per Share (USD)
Jumlah Aset	190,954	164,821	129,799	Total Assets
Jumlah Liabilitas	148,059	128,303	100,865	Total Liabilities
Ekuitas	42,895	36,518	28,934	Equity
Modal Kerja Bersih	361	5,118	(1,207)	Net Working Capital

Dalam Persentase / in percentage

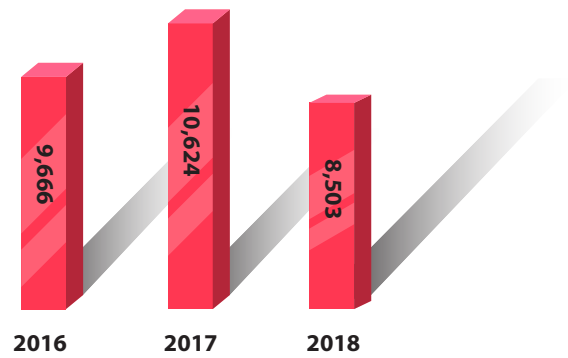
Rasio Laba thd Jumlah Aset	0.03	0.05	0.06	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba thd Ekuitas	0.15	0.21	0.24	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba thd Penjualan	0.01	0.01	0.02	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Lancar	1.01	1.04	0.98	Current Ratio
Rasio Liabilitas thdp Ekuitas	3.45	3.51	3.49	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas thdp Jumlah Aset	0.77	0.78	0.78	Debt to Assets Ratio (DAR)

## DALAM GRAFIK IN GRAPHIC

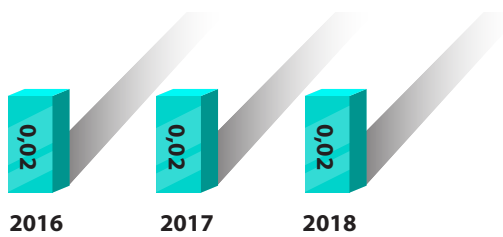
Penjualan Bersih  
Net Sales



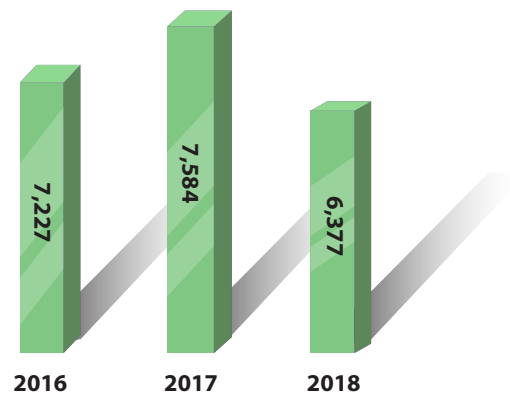
Laba Sebelum Pajak  
Income Before Tax in US\$ Thousands



Laba per Share  
Earnings Per Share in USD



Laba Komprehensif  
Comprehensive Income in US\$ Thousands





## 3. PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

### 3.1 PROFIL PERSEROAN Company Profile

Perseroan didirikan pada tanggal 3 Februari tahun 1977 dengan nama PT. Tembaga Mulia Semanan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 antara Perusahaan Indonesia dan Jepang yang terdiri atas :

- Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang adalah Perusahaan dalam bidang industri kawat dan kabel fibre optik serta produk non-ferrous metal yang terkemuka di dunia.
- PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce, Tbk. (PT. SUCACO, Tbk.), salah satu Perusahaan terkemuka dalam bidang industri kabel di Indonesia dan telah berhasil menjual sahamnya kepada masyarakat luas (Go Public) sejak tahun 1982.
- Toyota Tsusho Corporation, Jepang, salah satu Perusahaan dagang terkemuka di dunia group "TOYOTA", yang telah bergabung pada bulan Maret 2003 dan menjadi salah satu pendiri Perseroan

Perseroan mulai memproduksi secara komersial sejak Desember 1979 dan telah berhasil memasok batangan tembaga dan kawat tembaga ke semua industri kabel yang ada di Indonesia yang bergabung dalam Asosiasi Produsen Kabel Indonesia (APKABEL). Perseroan berhasil secara terus menerus mengeksport produknya ke luar negeri.

Sejak awal tahun 2000 Perseroan secara bertahap memulai produksi kawat tembaga hasil proses drawing berukuran 3 mm sampai ukuran 0,1 mm dan kawat pilin.

Dalam rangka diversifikasi produksi di bidang bisnis, Perseroan pada tahun 2001 mengakuisisi Pabrik Aluminium dari PT. Supreme Aluroddin

Pada tanggal 31 Desember 2018, modal dasar Perseroan sebesar Rp 73,468,000,000.- dan modal yang disetor sebesar Rp 18,367,000,000 dan sejak tanggal 23 Mei 1990 Perseroan telah sepenuhnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT. Tembaga Mulia Semanan was established on 3rd February 1977, in accordance with the Foreign Investment Law Number 1, 1967, between Japan and Indonesia. The companies consist of:

- Furukawa Electric Co., Ltd., Japan, a well – known corporation in the world, dealing with electrical wire and cable, optical fiber and non-ferrous metals product.
- PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce (PT. SUCACO, Tbk.), one of the renowned and leading cable manufacturers in Indonesia which had offered its shares to the public (Go Public) since 1982.
- Toyota Tsusho Corporation, Japan, trading company of world famous "TOYOTA" group, which succeeded the company's share on March 2003, having been one of the founding company.

The Company has started commercial production since December 1979 and has succeeded in supplying copper rod and wire to all cable industries which are members of the Association of Cable Manufacturer of Indonesia (APKABEL). The Company has continuously been exporting its product to foreign countries.

Since year 2000, the Company partially started to produce copper drawn wire from 3 mm up to diameter 0.1 mm and also bunched wire.

The Company started the diversification on other business fields in 2001 by acquiring Aluminium factory from PT. Supreme Aluroddin

As of December 31, 2018, the Company's authorized capital was Rp 73,468,000,000.- and paid up capital was Rp 18,367,000,000 since May 23, 1990, the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange

Perseroan melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Juni 2016, telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia no. S-03979/BEI.PPI/06-2016 tanggal 23 Juni 2016, dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2016. Nilai nominal yang semula Rp. 1,000 per saham menjadi Rp. 50.- per saham, sehingga total jumlah saham beredar berubah dari 18,367,000 saham menjadi 367,340,000 saham.

Untuk memenuhi kebutuhan akan permintaan penghematan energy di industri automotive Perseroan secara bertahap memulai produksi Kawat Aluminium sampai ukuran 1,2 mm.

Perseroan merupakan satu-satunya Group Perusahaan Furukawa yang menghasilkan batang dan kawat aluminium, dengan demikian prospeknya sangat cerah dan menjanjikan.

The Company has conducted stock split based on a resolution of the Annual General Meeting Of the Company dated June 1st 2016 , has agreed by Indonesia Stock Exchange no. S-03979/BEI.PPI/06-2016 dated June 23rd , 2016 and listed at Indonesia Stock Exchange on July 12th 2016, from par value Rp. 1,000 .-to Rp. 50.- , so that the number of outstanding shares is changed from 18,367,000 shares to 367,340,000 shares.

To fulfill the demand of energy saving in automotive industry, then the Company started to produce aluminium wire up to diameter 1.2 mm.

The Company is the only one among Furukawa Electric Subsidiary Companies who produces Aluminium rods and wires, so the prospect of this business is bright and promising.



## 3.2 VISI, MISI & NILAI PERSEROAN CORPORATE VISION, MISSION & VALUES

### Moto / Motto

TMS berarti Kualitas dari Orang, Produk, Budaya dan Ramah lingkungan  
TMS means Quality of People, Product, Culture and Green

### Nilai Perusahaan / Corporate Values

Keterbukaan, Adil, Bersih, Jujur Dan Agresif  
Open, Fair, Clean, Honest And Aggressive

### Dasar Nilai Perusahaan / Base of Corporate Values

Komunikasi dan saling percaya  
Good communication and trust

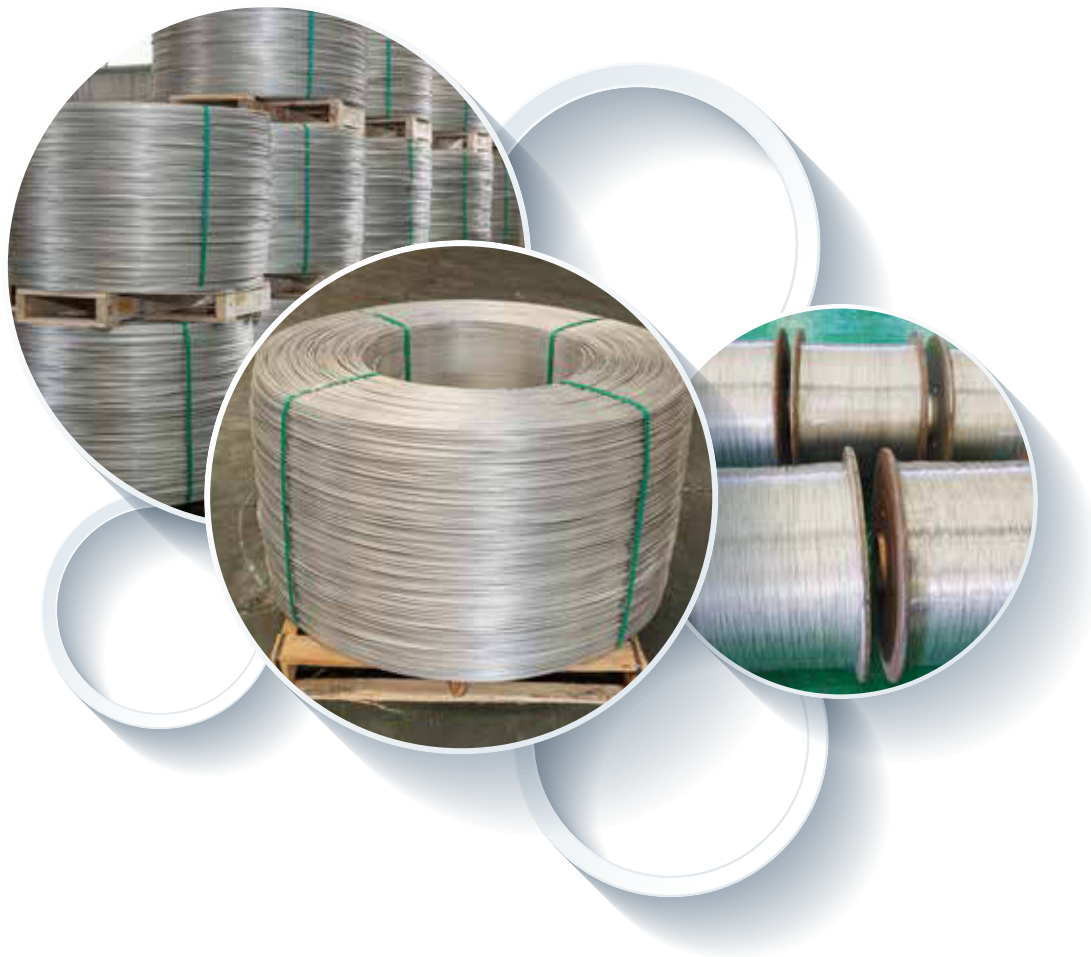


## Visi / Vision

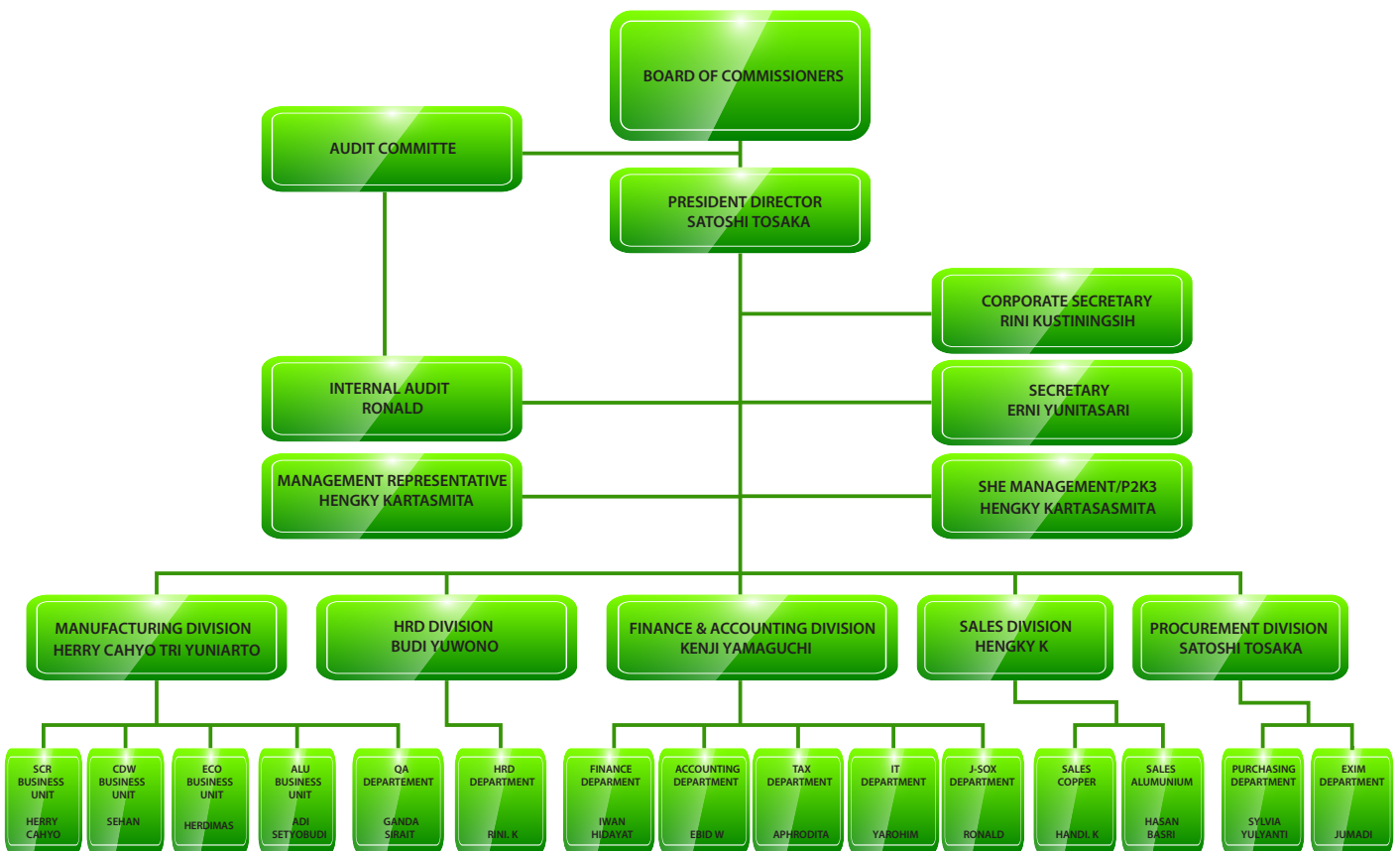
Perusahaan berkontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan di Indonesia.  
A company contribute to Indonesia development and growth.

## Misi / Mission

- Dapat diandalkan oleh pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat melalui produk yang berkualitas tinggi.  
To be a reliable for customers, shareholders, employee and society through high quality products.
- Memiliki sumber daya yang cakap dan kreatif.  
To have capable and creative human resources.
- Bertanggung jawab atas lingkungan, keselamatan kerja dan kesehatan.  
To have responsibility for environment, and occupational safety and health.



### 3.3 STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



**3.4 LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT**



**ELLY SOEPONO**

**Komisaris Utama / President Commissioner**

Pemegang Saham yang terhormat,

Berkat rahmat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2018 dengan baik.

### Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 mencapai 3,7% sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 yang sebesar 3,8%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan yaitu dari 5,07% di tahun 2017 menjadi 5,17% di tahun 2018.

Inflasi di tahun 2018 tercatat sebesar 3,13%, lebih rendah dari inflasi tahun 2017 yang sebesar 3,61% namun masih dalam kisaran sasaran inflasi 2018 yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar 3,50% ± 1%

### Penilaian terhadap laporan keuangan

Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (Perseroan) untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor : 00301/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2019, tanggal 27 Maret 2019 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi".

### Penilaian terhadap kinerja Direksi

Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2018 dengan baik. Penjualan bersih Perseroan mengalami peningkatan menjadi USD 737,2 juta, atau naik 19% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2017 yang sebesar USD 620,6 juta. Laba kotor Perseroan juga meningkat dari USD 22,9 juta di tahun 2017 menjadi USD 23,2 juta di tahun 2018, atau naik 1,3%. Namun, laba usaha dan laba bersih turun dari USD 14,8 juta dan USD 7,6 juta di tahun 2017 menjadi USD 12,3 juta dan USD 6,4 juta di tahun 2018.

Komisaris minta agar Direksi Perseroan, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan mengambil langkah-langkah efisiensi di segala bidang agar kinerja Perseroan di tahun 2019 dapat lebih baik dari tahun 2018.

To our Shareholders,

Thanks to the grace and presence of the Almighty God, the Company completed 2018 with good results.

### Economic Condition

Global economic growth came to 3.7% in 2018, slightly below the 3.8% global growth in 2017. In contrast, the Indonesian economy gained momentum with growth climbing from 5.7% in 2017 to 5.17% in 2018.

Inflation in 2018 was recorded at 3.13%, lower from 3.61% in 2017. Nevertheless, inflation remained within the Government-set inflation targeting range for 2018 of 3.50% ± 1%

### Evaluation of financial statements

The Board of Commissioners has examined and approved the Financial Statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("the Company") for the 2018 fiscal year. These financial statements have been audited by Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accountants as set forth in Independent Auditor Report Number: 00301/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2019 dated March 27, 2019, issued with an Unqualified Opinion.

### Performance evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work that carried the Company successfully through the year of 2018. The Company's net sales climbed to USD 737.2 million, up 19% compared to net sales in 2017 of USD 620.6 million. Gross profit also improved from USD 22.9 million in 2017 to USD 23.2 million in 2018, representing a gain of 1.3%. However, operating profit and net profit weakened from USD 14.8 million and USD 7.6 million in 2017 to USD 12.3 million and USD 6.4 million in 2018.

Board of Commissioners asked the Board of Directors of the Company, management and all employees take efficiency measures in all fields so that the Company's performance in 2019 can be better than 2018.

## Pandangan atas prospek usaha yang telah disusun Direksi

Seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Direksi, perekonomian Indonesia di tahun 2019 diperkirakan akan tetap kuat, karena itu Dewan Komisaris telah meminta agar Direksi Perseroan menyusun strategi-strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk merebut kesempatan-kesempatan yang ada.

## Viewpoint of the business outlook prepared by the Board of Directors

As explained in the Report by the Board of Directors, the Indonesian economy is forecasted to maintain vigorous momentum in 2019. Accordingly, the Board of Commissioners requested the Board of Directors of the Company to prepare specific strategies and take appropriate measures to seize the available opportunities.

## Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 9 Juni 2017 bertempat di Hotel Ciputra Jakarta, keputusan mana telah dinyatakan dalam akta nomor 12 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan telah mengangkat dan mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

## Composition of the Board of Commissioners

Acting pursuant to the resolution of the Company Annual General Meeting convened at the Ciputra Hotel Jakarta on Friday, June 9, 2017, set forth in deed number 12 dated June 9, 2017, drawn up before Notary Public Ashoya Ratam, Graduate-at-Law, Master of Notary Law. Notary Public in Jakarta, the Company appointed members to and reappointed existing members of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of members of the Company Board of Commissioners is now as follows :

Presiden Komisaris : ELLY SOEPONO  
Komisaris : MASAO TERAUCHI  
Komisaris : SHIGERU NAKASHIMA  
Komisaris Independen : DEWA NYOMAN ADNYANA  
Komisaris Independen : WANTINA DHARMADI

President Commissioner : ELLY SOEPONO  
Commissioner : MASAO TERAUCHI  
Commissioner : SHIGERU NAKASHIMA  
Independent Commissioner : DEWA NYOMAN ADNYANA  
Independent Commissioner : WANTINA DHARMADI



**MASAO TERAUCHI**  
Komisaris  
Commissioner

**ELLY SOEPONO**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**WANTINA DHARMADI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**DEWA NYOMAN ADNYANA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**SHIGERU NAKASHIMA**  
Komisaris  
Commissioner



## Penutup

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini.

## Closing

In keeping with its role and function, the Board of Commissioners will maintain ongoing oversight of the Company's operations performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to keep working for continuous improvement to ensure the achievement of the performance targets adopted in the Corporate Plan.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we wish to express our sincere gratitude for the support extended by each and every stakeholder in the Company.

Jakarta, Maret 2019 / Jakarta, March 2019



**Elly Soepono**

Komisaris Utama / President Commissioner

### 3.5 PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**ELLY SOEPONO**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 sampai sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Corporate Vice President General Manager untuk Divisi Elektrik Konduktor di Furukawa Electric Co.,Ltd. , lulus dari Universitas Keio, jurusan Hukum pada tahun 1984.

As a Commissioner of the Company since 2017 until now. Currently also serving as Corporate Vice President General Manager Electric Conductor Division at Furukawa Electric Co., Ltd – Japan in , graduated faculty of Law from Keio University in 1984.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2008 sampai sekarang. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT. Sucaco, Tbk. dan di beberapa Perseroan lainnya.

As a President Commissioner of the company since 2008 until now. Currently also sit as a President Commissioner of PT. Sucaco, Tbk. and some others company.



**MASAO TERAUCHI**

Komisaris  
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai General Manager di Toyota Tsusho Asia Pasific Pte, Ltd , lulus dari Universitas Kyushu jurusan Science tahun 1991.

As a Commissioner of the Company since 2017. Currently also serving as General Manager at Toyota Tsusho Asia Pasific Pte, Ltd. , graduated majoring of Science from Kyushu University in 1991.



**SHIGERU NAKASHIMA**

Komisaris  
Commissioner

**DEWA NYOMAN ADNYANA**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2002 sampai dengan sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT. Sucaco, Tbk., dan PT. Kabelindo Murni, Tbk., serta dosen di beberapa perguruan tinggi di Jakarta. Lulus Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin tahun 1975 dan memperoleh gelar Doktor Metalurgi pada tahun 1981 dari Leuven Catholic University, Belgia.

As an Independent Commissioner since 2002 until now. He also sits as Independent Commissioner of PT. Sucaco, Tbk., and PT. Kabelindo Murni, Tbk., as well as lecturer at several academic institutions in Jakarta. Graduated in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1975 and earned a Doctorate in Metallurgy from the Leuven Catholic University, Belgium, in 1981.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008 sampai sekarang. Lulus dari Universitas Tarumanegara jurusan Ekonomi pada tahun 1988

Commissioner of the Company since 2008 until now, graduated in Economy Department from Tarumanegara University in 1988.

**WANTINA DHARMADI**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### **3.6 LAPORAN DIREKSI**

#### **REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS**



**SATOSHI TOSAKA**

**President Direktur / President Director**

Yang terhormat para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Secara umum kondisi ekonomi global sedikit mengalami penurunan pada tahun 2018. Hal ini disebabkan karena adanya dinamika ekonomi yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi global menjadi tidak menentu. Alhasil pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,7% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 3,8%.

Namun sebaliknya, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh tipis dari 5,07% di tahun 2017 menjadi 5,17% di tahun 2018. Ditengah realisasi belanja pemerintah yang lebih rendah dari perkiraan sebelumnya pertumbuhan konsumsi dan investasi tetap kuat. Hal ini didukung juga oleh tingkat inflasi secara keseluruhan tahun 2018 yang terkendali di level 3,13% , dimana angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun 2017 yaitu 3,61% dan juga berada dalam kisaran sasaran inflasi yang ditetapkan pemerintah yaitu sebesar 3,50%.

Seiring itu pula berkat kerja keras oleh seluruh karyawan, Perseroan dapat membukukan kinerja yang cukup baik.

Saat ini pemulihan ekonomi dunia dalam kondisi yang tetap baik. Seiring dengan itu, maka Pemerintah meyakinkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 sebesar 5,30% dan inflasi dikisaran 3,50%. Pemerintah optimis dengan pencapaian target tersebut dengan mendorong dan memperkuat seluruh sumber pertumbuhan, yaitu konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor, maupun belanja pemerintah yang lebih produktif dan efisien.

Pemerintah sungguh menyadari bahwasanya infrastruktur merupakan syarat utama dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karenanya pemerintah menaikkan anggaran belanja modal untuk infrastruktur di dalam APBN.

Perseroan kami mengambil peranan penting dalam mendukung perkembangan infrastruktur di Indonesia dengan menyediakan tembaga dan aluminium batangan dan kawat dengan kualitas yang dapat diandalkan, sebagai bahan baku untuk industri kabel listrik dan sejenisnya.

### Harga Pasar Tembaga dan Aluminium

Dalam menjalankan produksinya Perseroan menggunakan katoda tembaga dan ingot aluminium sebagai bahan baku, yang mana merupakan komoditas yang diperdagangkan secara internasional di London non-ferrous Metal Exchange (LME).

Honorable shareholders and stakeholders,

In general, the global economic condition experienced a slight decline in 2018. This was due to economic dynamic which caused global economic growth to be uncertain stronger economic. As a result in 2018 global economic growth only reached 3.7% compared to 2017 at 3.8%.

On contrary, Indonesia economic growth slightly increased from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018. However, despite of the lower realization of the government expenditure than the forecasted, the growth of consumption and investment remained strong. This is also supported by overall inflation rate in 2018, which remained controlled at the level of 3.13%, it is lower than inflation rate in 2017 at the level of 3.61%, and also within the inflation target set by the government of 3.50%.

In line with the hard work shown by all employees, the Company still managed to record a good performance.

Currently the world economic recovery is still good, therefore the Government assured the target of Indonesia's GDP in year 2019 at the level of 5.30% and inflation rate within the range of 3.50%. The Government is optimistic to achieve this target by encouraging and strengthening all sources of growth, such as household consumption, investment, export, as well as the more productive and efficient government expenditure.

The Government of Indonesia is truly aware that infrastructure is the main requirement of national economic growth. Therefore the government increased the budget of infrastructure capital expenditure in state budget.

Our company takes an important role to support infrastructure development in Indonesia by supplying the reliable quality of copper and aluminum rod or wire as raw material for cable manufacturer and other similar industries.

### Copper and Aluminum Market Price

For production, the company uses Copper Cathode and Aluminium Ingot as raw material which are commodities that basically traded internationally at London non ferrous Metal Exchange (LME).

Harga LME tertinggi untuk tembaga pada tahun 2018 adalah USD 7.263 per ton pada bulan Juni 2018, dan terendah adalah USD 5.823 per ton pada bulan September. Harga LME rata-rata tahunan untuk tembaga pada tahun 2018 adalah USD 6.527 per ton atau naik 6% dibandingkan tahun 2017. Untuk Aluminium harga LME tertinggi pada tahun 2018 adalah USD 2.603 per ton pada bulan April, dan terendah adalah USD 1.870 per ton pada bulan Desember. Harga LME rata-rata tahunan untuk aluminium pada tahun 2018 adalah USD 2.110 per ton atau naik 7% dibandingkan tahun 2017.

Harga pasaran tembaga dan aluminium dipengaruhi pula oleh komoditas lain seperti misalnya harga minyak. Disamping itu, permasalahan sengketa dagang antara Amerika Serikat dan Cina yang terjadi sejak awal tahun 2018 juga memberikan pengaruh yang cukup signifikan.

### Kinerja Perseroan Tahun 2018

Total kuantitas penjualan untuk tembaga dan aluminium selama tahun 2018 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 13% untuk tembaga dan 6% untuk Aluminium dibandingkan kuantitas penjualan selama tahun 2017 namun, laba kotor meningkat hanya sebesar USD 0,2 juta dibandingkan tahun 2017 dan mencapai USD 23,2 juta. Pendapatan operasional turun sebesar USD 2,5 juta dibandingkan tahun 2017, terutama dikarenakan melemahnya mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika. Pada akhirnya Perseroan meraih Pendapatan bersih pada tahun 2018 sebesar USD 6,4 juta turun 15% dibandingkan tahun 2017.

Nilai penjualan batang dan kawat tembaga pada tahun 2018 adalah 20% lebih tinggi dibandingkan nilai penjualan tahun 2017, terutama disebabkan karena Perseroan mengupayakan peningkatan penjualan baik domestik maupun ekspor ke negara-negara seperti wilayah Oceania, Asia Selatan dan negara-negara Asia Tenggara.

Nilai penjualan batang dan kawat aluminium pada tahun 2018 adalah 13% lebih tinggi dibandingkan nilai penjualan tahun 2017, terutama disebabkan karena adanya kenaikan kuantitas penjualan ekspor dan karena PLN (Perusahaan Listrik Negara) telah merealisasikan sebagian investasi untuk electric power plant, transmission line, and distribution line pada akhir kwartal keempat.

Batangan Aluminium jenis Alloy dan Thermal Aluminium, sebagai penghantar yang masih memiliki nilai tambah diharapkan dapat lebih banyak memasuki pasar ekspor.

he highest LME of Copper in year 2018 was USD 7,263/MT on June 2018, and the lowest was USD 5,823/MT on September. Meanwhile the LME yearly average for copper in 2018 was about USD 6,527/MT or 6% higher compared to year 2017. As for Aluminium the highest LME price in year 2018 was USD 2,603/MT on April, and the lowest was USD 1,870/MT on December. Meanwhile, the LME yearly average in 2018 for Aluminium was about USD 2,110/MT or 7% higher compared to year 2017.

The market price of Copper and Aluminium are also influenced by other commodities such as oil prices. Besides that, trade friction between USA and China which has been happening since the beginning of 2018, is also giving quite significant impact.

### Company Performance Year 2018

Total sales quantity in 2018 increased by 13% for Copper and 6% for Aluminium compared to total sales quantity in 2017 but gross profit only increased by USD 0.2 million compared to year 2017 and reached USD 23.2 million. Operational income decreased by USD 2.5 million compared to year 2017. It is mainly related to the weakening of Rupiah against US Dollar. As a final result, Company reached USD 6.4 million of Net income in 2018 which decreased by 15% compared to year 2017.

Sales amount of copper rod and wire in year 2018 was about 20% higher compared to sales amount in year 2017, it is mainly caused by Company effort to increase both domestic and export sales to the countries such as Oceania, South Asia, and other South East Asia countries.

Sales amount of aluminium rod and wire in year 2018 was about 13% higher compared to sales amount in year 2017, it is mainly caused by increasing of export sales quantity and also because PLN (Perusahaan Listrik Negara) has realized some investment for electric power plant, transmission line, and distribution line at the end of 4th quarter.

Aluminium Alloy Rod type and Thermal Aluminium, as conductor which have more added value product are expected to be increased much more to export market.

## Anggaran Tahun 2019

Pemerintah meyakinkan target pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,30% tetap realistis, itu disampaikan oleh Menteri Keuangan Ibu Sri Mulyani Indrawati pada pembahasan APBN untuk tahun anggaran 2019. Beberapa pengembangan infrastruktur yang menjadi fokus Pemerintah Indonesia pada tahun 2019 adalah pembangunan jalan, pengembangan irigasi, rasio elektrifikasi dan pengembangan apartemen bersubsidi.

Perseroan dapat berkontribusi aktif dalam pengembangan infrastruktur yang menjadi fokus Pemerintah tersebut diatas.

Namun Perseroan memahami bahwa tahun 2019 adalah tahun politik dimana akan ada pemilihan Presiden dan legislatif yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kuantitas penjualan. Persaingan juga akan semakin ketat dimasa yang akan datang.

Dengan mempertimbangkan hal diatas, dan juga mengacu pada pencapaian Perseroan di tahun lalu, Perseroan menyusun anggaran untuk tahun 2019, dengan beberapa penyesuaian khususnya energi dan bahan bakar. Perseroan juga menetapkan anggaran untuk harga LME baik tembaga maupun aluminium.

Perseroan menganggarkan total kuantitas penjualan yang lebih rendah untuk batang dan kawat tembaga dan aluminium di tahun 2019, yaitu turun sekitar 6% dibandingkan dengan total aktual kuantitas penjualan Perseroan di tahun 2018.

Target nilai penjualan di tahun 2019 adalah sebesar USD 706 juta atau turun sebesar 4% dari hasil aktual di tahun 2018 seiring dengan perkiraan akan penurunan volume penjualan di tahun 2019. Kami berharap di tahun 2019 nilai tukar Rupiah menjadi lebih stabil, sehingga laba bersih tidak terlalu dipengaruhi oleh fluktuasi mata uang dan hasilnya erat dengan transaksi fisik yang dilakukan perseroan.

## Prospek Usaha dan Aspek Pemasaran

Sejalan dengan Perekonomian global yang diperkirakan akan tetap baik di tahun 2019, demikian pula pertumbuhan perekonomian di Indonesia juga akan terus berlanjut.

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia perlu didukung oleh banyak fasilitas. Ketersediaan listrik adalah salah satu hal yang sangat penting untuk mendukung pembangunan di Indonesia. PLN sudah mulai membuka proyek-proyek untuk pembangunan baru, baik pembangkit, transmisi maupun distribusi. Apabila seluruh proyek tersebut direalisasikan sesuai dengan perencanaan maka ini akan menjadi prospek yang menjanjikan untuk Perseroan di tahun 2019.

## Budget for Year 2019

The Government assured that the target of GDP in Indonesia in 2019 of 5.30% is still realistic. It was spoken by Finance Minister Mrs. Sri Mulyani Indrawati on the discussion of State Budget for fiscal year 2019. Government of Indonesia in year 2019 will focus on road building, irrigation development, electrification ratio and development of subsidized apartment.

The Company can contribute actively regarding infrastructure development which become the focus of Government of Indonesia as mentioned above.

Nonetheless, Company recognize that 2019 is a year of politics where there will be a Presidential and legislative election, which indirectly affects to our sales quantity. The competition will also become tighter in the future.

Considering the situation as mentioned above and also refer to previous year achievement, Company set up the budget for 2019, with some adjustment, especially energy and fuel. We also set up the budget of LME price for both Copper and Aluminium.

Company have set up a budget for 2019 which sales quantity for Copper and Aluminium wire and rod will be 6% lower compared to actual sales quantity in 2018.

Target of net sales in 2019 will be about US\$ 706 million or decrease by 4% from the actual result in year 2018, in line with forecast of declining sales volume in year 2019. We hope in year 2019 the IDR currency will be more stable, so that the net profit will not be so much affected by currency fluctuation and the figure will reflecting the physical business.

## Business Prospect and Marketing

Consistent with the global economy which is expected to be still good in 2019, thus the economic growth in Indonesia will continue.

The economic growth in Indonesia need to be supported by many facilities. Electricity is essential for supporting the development in Indonesia. PLN has started to open up new projects of construction for power generating, transmission and distribution. If all the projects realized accordance with the plan, this will be a promising prospect for Company in year 2019.

Seperti telah dipahami oleh Perseroan bahwa persaingan akan semakin ketat di kedepannya, maka Perseroan akan melakukan upaya terbaik untuk mengurangi biaya-biaya dan mempertahankan penjualan domestik maupun eksport.

As recognized by Company that competition is getting tighter in the near future, then Company will do the best to reduce the cost and maintain domestic sales and export.

**Komposisi Anggota Direksi**

**Composition of the Board of Directors**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 15 Mei 2018 bertempat di Hotel Le Meridien, Jakarta, keputusan mana telah dinyatakan dalam akta nomor 31 tanggal 15 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan telah mengangkat Bapak Kenji Yamaguchi dan Bapak Herry Cahyo Tri Yuniarto selaku Direktur Perseroan masing-masing menggantikan Bapak Yoshihiro Miyase dan Bapak Herry Setyono, sehingga komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut :

In a resolution of the Annual General Meeting of the Company, convened on Tuesday 15th of May 2018 at Le Meridien Hotel, Jakarta, as set forth in deed number 31 dated 15th of May 2018, drawn up before Notary Public Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary Public in Jakarta, the Company appointed Mr. Kenji Yamaguchi and Mr. Herry Cahyo Tri Yuniarto as Directors of the Company each replacement of Mr. Yoshihiro Miyase and Mr. Herry Setyono. Therefore composition of the Board of Directors is as follows :

Presiden Direktur : SATOSHI TOSAKA  
 Direktur : YUJI AIHARA  
 Direktur : KENJI YAMAGUCHI  
 Direktur : HERRY CAHYO TRI YUNIARTO  
 Direktur Independen : HENGKY KARTASASMITA

President Director : SATOSHI TOSAKA  
 Director : YUJI AIHARA  
 Director : KENJI YAMAGUCHI  
 Director : HERRY CAHYO TRI YUNIARTO  
 Independent Director : HENGKY KARTASASMITA



**HERRY CAHYO TRI YUNIARTO**  
Direktur  
Director

**YUJI AIHARA**  
Direktur  
Director

**SATOSHI TOSAKA**  
Presiden Direktur  
President Director

**HENGKY KARTASASMITA**  
Direktur Independen  
Independent Director

**KENJI YAMAGUCHI**  
Direktur  
Director



Masa jabatan anggota Direksi Perseroan tersebut adalah sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019.

Mewakili Direksi, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Yoshihiro Miyase dan Bapak Herry Setyono atas segala kontribusi dan dukungan yang telah diberikan untuk Perseroan selama menjabat sebagai Direktur, serta diiringi doa untuk terus meraih prestasi pada penugasan berikutnya. Dalam kesempatan ini, kami juga menyambut anggota Direksi baru yaitu Bapak Kenji Yamaguchi dan Bapak Herry Cahyo Tri Yuniarto dengan keyakinan bahwa beliau dapat meraih prestasi dan memberikan kontribusi yang terbaik untuk Perseroan di masa yang akan datang.

Akhir kata perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan rekan usaha, kreditur, pemasok dan seluruh karyawan atas segala dukungan dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2018.

The tenure of these members of the Company's Board of Directors shall continue until the Annual General Meeting 2019.

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend our greatest gratitude to Mr. Yoshihiro Miyase and Mr. Herry Setyono for all the contributions and supports that they had given for the Company during years of services as Directors, and wish them success on the next assignment. On this occasion, we would also like to warmly welcome the new member of the Board of Directors, Mr. Kenji Yamaguchi and Mr. Herry Cahyo Tri Yuniarto with great hope that they may achieve great success and give best contributions for the Company in the future.

Last but not least, let me convey my gratitude to the shareholders, customers, business partners, creditors, suppliers and every employee for all the support and contribution to the Company during 2018.

Jakarta, Maret 2019 / Jakarta, March 2019



**Satoshi Tosaka**

Presiden Direktur / President Director

### 3.7 PROFIL DIREKSI

#### Board of Directors PROFILE



**SATOSHI TOSAKA**

Presiden Direktur  
President Director

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017. Beliau berusia 48 tahun. Saat ini menjabat sebagai Direktur Pemasaran di PT Toyota Tsusho Indonesia, lulus dari Universitas Tokyo of Science jurusan Material Teknologi pada tahun 1993.

Appointed as Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2017. He is 48 years old. Currently as Marketing Director of PT. Toyota Tsusho Indonesia, graduated in Material Technology from Tokyo University of Science in 1993.

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017. Beliau berusia 59 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Manager Umum di Furukawa Electric Co.,Ltd di divisi Elektrik Konduktor Jepang, lulus dari Universitas Hitotsubashi jurusan Hukum pada tahun 1984.

Appointed as President Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2017. He is 59 years old. Previous to this as General Manager of Electric Conductor Division at Furukawa Electric Co., Ltd- Japan, graduated in Law Department from Hitotsubashi University in 1984.



**YUJI AIHARA**

Direktur  
Director

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018. Beliau berusia 53 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager, Global Group Management Office di Furukawa Electric Co.,Ltd, Jepang tahun 2016, lulus dari Universitas Osaka of Foreign Studies jurusan Arts Spanish pada tahun 1988.

Appointed as Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2018. He is 53 years old. Previous to this as General Manager, Global Group Management Office at Furukawa Electric Co., Ltd- Japan in 2016, graduated in Arts Spanish from Osaka University of Foreign Studies in 1988.



**KENJI YAMAGUCHI**

Direktur  
Director

**HERRY CAHYO TRI YUNIARTO**

Direktur  
Director

Diangkat kembali sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017. Beliau berusia 49 tahun. Telah lulus dari Institut Sains & Teknologi Nasional, Jakarta (ISTN) jurusan Teknik Metalurgi pada tahun 1995.

Reappointed as an Independent Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2017. He is 49 years old. He graduated in Metallurgical Engineering Department from Institute Sains & Technology National (ISTN), Jakarta in 1995.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018. Beliau berusia 41 tahun dan telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004, lulus dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS) jurusan Mechanical Engineering pada tahun 2004.

Appointed as Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2018. He is 41 years old and joined the company since 2004. He graduated in Mechanical Engineering Department from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS) in 2004.

**HENGKY KARTASASMITA**

Direktur Independen  
Independent Director

### 3.8 KARYAWAN PERSEROAN COMPANY'S EMPLOYEES

#### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan segala dinamika serta perkembangan lingkungan usaha, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan, melalui beberapa tahapan mulai dari proses seleksi, rekrutmen, pelatihan hingga Penilaian kinerja SDM Perseroan. Perseroan yakin dengan program ini akan mendukung dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 339 orang.

#### Human Resources Management

In line with all the dynamics and development of business environment, the Company is committed to improve the quality of supporting of Human Resource on ongoing basis, through several stages starting from the selection process, recruitment, training until appraisal of Human Resource performance of the Company.

At the end of the year 2018 total number of the employees was 339 persons.

#### Karyawan Berdasarkan Umur Number of Employee Base on Ages

Umur / Age	Jumlah/Total
1 < 20 th	12
21 – 30 th	98
31 – 35 th	43
36 – 40 th	70
41 – 45 th	53
46 – 50 th	40
> 50 th	21
<b>Jumlah /Total</b>	<b>339</b>

#### Karyawan Berdasarkan Jabatan Number of Employee Base on Postions

Jabatan / Position	Jumlah/Total
Direktur / Director	6
Manajer / Manager	22
Chief / Supervisor	29
Staf / Staff	61
Pekerja Langsung Operator	221
<b>Jumlah /Total</b>	<b>339</b>

#### Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan Number of Employees Based on Education Level

Jabatan/ Position	Pendidikan/ Education			
	S2 Master	S1 Bachelor	D3 Diploma	SLTA High School
Direktur / Director	3	3		
Manajer / Manager	1	16	5	
Chief / Supervisor	2	9	4	14
Staf / Staff		11	11	39
Pekerja Langsung / Operator		3	1	217
<b>Jumlah /Total</b>	<b>6</b>	<b>42</b>	<b>21</b>	<b>270</b>

### 3.9 KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2018

#### COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31<sup>ST</sup> 2018

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentages
The Furukawa Electric Co. Ltd	155,820,000	42.42%
PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce, Tbk	124,200,000	33.81%
Toyota Tsusho Corporation	36,734,000	10%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan) Public (each below 5% ownership)	50,586,000	13.77%
Jumlah / Total	367,340,000	100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi  
Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentages
Elly Soepono	200,000	0.05%

Pemegang Saham Utama PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk  
Controlling Shareholders of Pt. Tembaga Mulia Semanan, Tbk



### 3.10 IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHT

Sampai dengan akhir tahun 2018 Perseroan telah mencatatkan 367.340.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun fiskal 2018, pergerakan harga saham Perseroan pada rentang Rp. 750 per saham sampai Rp. 1.400 per saham. Harga tertinggi dicapai pada Triwulan ke-I tahun 2018 dan harga terendah terjadi pada Triwulan ke-IV tahun 2018. Harga saham ditutup pada harga Rp. 900 per saham dan Volume perdagangan saham selama tahun berjalan 2018 adalah mencapai 1.904.600 unit.

The Company has listed 367,340,000 shares on the Indonesia Stock Exchange until end of year 2018. Throughout fiscal year 2018, the movement of Company's share price was in the range of Rp. 750 per share to Rp. 1,400 per share. The highest price achieved in the first quarter year 2018 and the lowest price occurred in the fourth quarter year 2018. The share price closed at Rp. 900 per share and the trading volume of share during the year 2018 reached 1,904,600 units.

2018	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume (Unit) Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
Caturwulan I / First Quarter	1400	840	1,090	759,900	400,400,600,000
Caturwulan II / Second Quarter	1,300	850	1,075	775,600	394,890,500,000
Caturwulan III / Third Quarter	1,325	810	1,000	147,700	367,340,000,000
Caturwulan IV / Fourth Quarter	1,050	750	900	221,400	330,606,000,000

2017	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume (Unit) Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
Caturwulan I / First Quarter	895	680	895	243,600	328,769,300,000
Caturwulan II / Second Quarter	1,490	860	1,270	688,700	466,521,800,000
Caturwulan III / Third Quarter	1,445	1,000	1,195	1,871,600	438,971,300,000
Caturwulan IV / Fourth Quarter	1,195	755	900	477,600	330,606,000,000

### 3.11 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORT INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Lembaga/profesi penunjang pasar modal yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut:  
The capital market professionals assisting the Company as follows:

**Akuntan Publik** / Public Accountant  
Indonesia Stock Exchange Building , Tower II, 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53  
Jakarta 121190 , Indonesia  
Telp. : 021-5289 5000  
Fax. : 021-5289 4100

Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Rugi-Laba Komprehensif dan bagian-bagian lain dari Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan menetapkan jumlah honorarium dari Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya. Berdasarkan hal tersebut Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai akuntan Perseroan.

For audit of the Company Financial Statement for 2018, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company granted powers to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to appoint a Chartered Public Accountant registered with OJK to examine the Statement of Financial Position, the Comprehensive Profit and Loss Statement and other parts of the Company's Financial Statement for the fiscal year ending December 31, 2018 and to determine the fee for the Chartered Public Accountant and the terms of appointment. Based on this authority, the Company appointed Purwantono, Sungkoro & Surja, as the accountant of the Company.

**Konsultan Hukum / Legal Advisors**

Hendro & Kanon Advocates and Counsellors At Law  
Wirausaha Building, 5th Floor,  
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. C – 5  
Jakarta 12920  
Telp. : 021-2501 251  
Fax. : 021- 5279 081

**Biro Administrasi Efek / Share Registrar**

PT. Sirca Datapro Perdana  
Jln. Johar No. 18, Menteng, Jakarta 10340  
Telp : 021-390 0645, 390 5920  
Fax : 021-314 0185, 390 0652

**Notaris Publik / Public Notary**

Ashoya Ratam SH, Mkn.  
Jln. Suryo No. 54 Blok S  
Jakarta Selatan  
Telp. : 021-2923 6060  
Fax. : 021- 2923 6070

Selama tahun 2018, jumlah fee seluruhnya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar US\$ 53,567

During 2018, total expenditure by the Company on fees for Capital Market Professionals came to US\$ 53,567

## 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REVIEW AND ANALYSIS

### 4.1 TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA REVIEW OF OPERATIONS BY BUSINESS SEGMENT

#### Unit Usaha SCR

Produksi batang kawat tembaga di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 6% dibandingkan hasil produksi tahun 2017, ini seiring dengan total penjualan di tahun 2018. Produktivitas pabrik terus ditingkatkan melalui peningkatan kinerja seluruh karyawan baik dalam hal deteksi dini, perawatan mesin secara berkala, penjadwalan produksi yang terintegrasi dengan divisi terkait dan didukung dengan banyaknya fasilitas kerja melalui multi skill, kegiatan kelompok kecil (SGA), ide perbaikan dan standarisasi evaluasi. Kami melakukan kegiatan perbaikan kinerja pabrik secara terus-menerus menyangkut peningkatan kualitas produk terutama untuk kawat tembaga ukuran super kecil dan kawat magnet, penerapan sistem kontrol proaktif dan efisiensi sumber daya energi. Kami juga melakukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan jumlah hasil produksi dengan tetap mempertimbangkan faktor lingkungan hidup.

#### Unit Usaha Drawing

Produksi kawat tembaga di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 4% dibandingkan dengan produksi tahun 2017. Unit usaha drawing ini menghasilkan produk berupa kawat ukuran besar, kawat las kaleng, kawat ukuran kecil dan kawat pilin ukuran kecil. Kami menerapkan aktivitas perbaikan yang sama untuk semua unit usaha.

#### Unit Usaha Aluminium

Produksi kawat aluminium di tahun 2018 hanya mengalami kenaikan sedikit yaitu sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2017. Jumlah volume produksi ini mengikuti volume penjualan di tahun 2018.

Kapasitas produksi batang dan kawat aluminium saat ini cukup untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun ekspor dengan kualitas yang baik dan juga harga yang kompetitif.

#### SCR Business Unit

In 2018, production of Copper rod increased around 6% compared to production in 2017 in line with total sales in year 2018. We have been trying to improve plant productivity by doing the early detection of all problems, preventive and predictive maintenance, regular machine maintenance, integrated production schedule with related division, supported by working facility through multi-skill activities system, Small Group Activity (SGA), improvement idea and standardization evaluation. We are doing continuous plant performance improvement particularly in relation to product quality, especially for super fine copper wire and magnet wire, the implementation of proactive control systems and energy efficiency. We also did some improvements to increase the amount of production taking into account environmental factors.

#### Drawing Business Unit

Copper wire production in year 2018 decreased around 4% compared to production in year 2017. Drawing business unit is producing large wire, can welding wire, fine wire and fine bunched wire. We have been applying the same improvement activities in all Business Unit.

#### Aluminium Business Unit

In 2018 production of aluminium wire slightly increased around 1% compared to production in year 2017. Production was following total sales in 2018.

The production capacity of aluminum rod and wire is currently enough to fulfil domestic and export market with good quality and also competitive price.



Penjualan domestik masih sangat tergantung dengan tender dari PLN (Perusahaan Listrik Negara), yang merupakan Perseroan milik negara yang mendistribusikan listrik ke seluruh Indonesia.

Target rasio elektrifikasi Indonesia di tahun 2018 adalah sebesar 97,10%, dan hingga akhir 2018 rasio elektrifikasi telah berhasil melampaui target sebesar 98,25%. Di tahun 2019 pemerintah menargetkan rasio elektrifikasi meningkat menjadi 99% untuk memenuhi proyek 35.000 MW.

Dari 2 segmen usaha Perseroan, yaitu tembaga dan aluminium, segmen tembaga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap total penjualan Perseroan di tahun 2018, yaitu sebesar 76%, sedangkan segmen usaha aluminium memberikan kontribusi sebesar 24% terhadap total penjualan Perseroan tahun 2018.

Penjualan Perseroan tahun 2018, untuk segmen usaha tembaga dan aluminium adalah masing-masing sebesar USD 658 juta dan USD 79 juta sehingga total nilai penjualan sebesar USD 737 juta, dan ini melampaui dari target total penjualan tahun 2018 yang sudah ditetapkan sebesar USD 723 juta.

Domestic sales depend much on the tender from PLN (Perusahaan Listrik Negara), the state owned company that distributes the electricity throughout Indonesia.

Target Electrification ratio in year 2018 is 97.10%, and until the end of year 2018 the electrification ratio exceeded the target and reached 98.25%. In 2019 government set up higher target for electrification ratio to be 99% to fulfill 35,000 MW project.

Among the two business segments operated by Company, Copper business segment accounted the bigger contribution of total sales quantity in 2018 which is 76%, whereas Aluminum business segment contributed 24% of total sales quantity in 2018.

The sales value of Copper and aluminum in year 2018 was USD 658 million and USD 79 million, so total sales value was USD 737 million, and this was exceed target 2018 of total sales target, which was set at USD 723 million.

## 4.2 ANALISIS KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

### Laporan Neraca

Total asset Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar USD 191 juta atau naik sebesar USD 26 juta bila dibandingkan dengan total aset Perseroan tahun 2017. Aset lancar naik 11% menjadi USD 148 juta di tahun 2018 dari USD 133 juta pada tahun 2017. Piutang usaha naik 29% dibandingkan tahun 2017 menjadi USD 112 juta dari USD 87 juta. Persediaan turun 39% menjadi USD 23 juta serta kas dan setara kas naik 22% menjadi USD 11 juta. Aset tidak lancar mengalami kenaikan 34% dari USD 32 juta pada akhir 2017, menjadi USD 43 juta pada akhir tahun 2018.

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar USD 148 juta atau naik sebesar USD 20 juta bila dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan tahun 2017. Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2018 naik sebesar 16% menjadi USD 43 juta dibandingkan tahun 2017 yang sebesar sebesar USD 37 juta.

### Balance Sheet

Total assets in 2018 was USD 191 million or increased with amount USD 26 million from total assets Company in 2017. Current assets increased 11% to level USD 148 million in 2018 from USD 133 million in year 2017. Account receivables increased 29% compared to year 2017 became USD 112 million from USD 87 million. Inventories went down 39% to USD 23 million and cash or equivalents cash increased 22% to USD 11 million. Non current assets increased 34% from USD 32 million at the end 2017 to USD 43 million at the end of 2018.

Total liability in 2018 was USD 148 million or increased with amount USD 20 million from total liability in 2017. Total equity increased 16% to USD 43 million compared to year 2017 that worth of USD 37 million.

## Laporan Laba Rugi

Total Penjualan bersih perseroan selama tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 19% menjadi USD 737 juta dari total penjualan bersih Perseroan tahun 2017 yang mencapai USD 621 juta. Pada tahun 2018, total kuantitas penjualan untuk tembaga meningkat sebesar 13% dibandingkan tahun 2017, dan total kuantitas penjualan untuk aluminium naik sebesar 6% dibandingkan tahun 2017. Laba kotor Perseroan tahun 2018 mencapai sebesar USD 23,2 juta atau sedikit meningkat sebesar 0,9% dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai USD 22,9 juta.

Hasil akhirnya Perseroan mencatat laba bersih tahun 2018 sebesar USD 6,4 juta atau turun 15% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2017 sebesar USD 7,6 juta. Penurunan laba bersih ini terutama disebabkan oleh melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap USD.

## Profit & Loss Statement

In year 2018 total net sales increased 19% to USD 737 million from total net sales in 2017 amounting to USD 621 million. In year 2018, total sales quantity for copper increased 13% compared to year 2017, and total sales quantity for aluminium increased by 6% compared to year 2017. Gross profit in 2018 reached USD 23.2 million or slightly increased 0.9% compared to year 2017 at level USD 22.9 million.

Finally, the Company managed to book net earnings USD 6.4 million in year 2018, decreasing 15% compared to net profit in year 2017 of USD 7.6 million. Decreasing net profit was mainly because of weakening of Rupiah against USD.



### 4.3 KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG LOAN REPAYMENT ABILITY

Pada tahun 2018, EBITDA Perseroan adalah sebesar USD 13.814.903,-, sedangkan beban bunga adalah USD 4.011.142,-. Terjadi penurunan kemampuan membayar hutang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2017 yang sebesar USD 15.732.857 dan jumlah beban bunga yang mencapai USD 3.409.551.

During 2018, the Company's EBITDA reached USD 13,814,903 while interest expense totaled USD 4,011,142. Accordingly, the loan repayment ability of the Company was slightly decline compared to EBITDA year 2017 was recorderd at USD 15,732,857 and interest expense at USD 3,409,551.

### 4.4 TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami sedikit kenaikan seperti terlihat pada rasio piutang terhadap penjualan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 15% dan 14%

Collectibility of the Company's receivables slightly increased, as indicated by the receivables to sales ratio for 2018 and 2017 at 15% and 14% respectively.

### 4.5 STRUKTUR PERMODALAN CAPITAL STRUCTURE

URAIAN (Dalam USD Juta, terkecuali dinyatakan lain))	2018	Kontribusi Contribution	2017	Kontribusi Contribution	DESCRIPTION (In million USD, unless stated otherwise)
Liabilitas	148	77.4%	128.3	77.8%	Liability
Liabilitas Jangka Pendek	147.7	77.3%	128.0	77.6%	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	0.3	0.1%	0.3	0.2%	Non Current Liability
Ekuitas	42.9	22.6%	36.5	22.2%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<b>190.9</b>	<b>100%</b>	<b>164,8</b>	<b>100%</b>	Total Liabilities and Equity

Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha melalui struktur permodalan yang optimal dengan tmengurangi biaya modal. Modal terdiri dari sejumlah komponen ekuitas yang merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/utang.

The Company managed capital in order to protect its ability in maintaining the continuity of business through an optimal capital structure to reduce capital costs. Capital consist of a number of components of equity which is a balance between the use equity capital to loan/debt .

## 4.6 RISIKO USAHA BUSINESS RISK

Risiko yang harus selalu dihadapi, diantisipasi dan dikelola dengan baik oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya adalah :

### a. Pertumbuhan Ekonomi

Karena produk Perseroan berhubungan erat dengan infrastruktur, maka perkembangan Perseroan akan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan di luar negeri.

### b. Persaingan

Berdasarkan informasi pasar, beberapa Perseroan masih memiliki kapasitas yang belum terpakai dan juga rencana perluasan, sehingga persaingan usaha akan bertambah ketat. Untuk menghadapi situasi yang demikian, Perseroan mengupayakan penetrasi pasar lebih lanjut baik domestik maupun ekspor dengan meluaskan cakupan jenis produk, memperkuat jaringan pemasaran, dan meningkatkan daya saing produk dari sisi harga, kualitas dan ketersediaan.

### c. Resiko operasional

Resiko operasional adalah suatu fenomena yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

### d. Resiko Kredit

Resiko kredit adalah fenomena financial yang disebabkan pelanggan Perseroan gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Paparan maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai penjualan tercatatnya.

### e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas terjadi disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola profil likuiditas untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang tersedia.

The risks that the Company constantly is facing and should be anticipated and managed properly in the course of its business are :

### a. Economy Growth

Because Company's product is much related with infrastructure, its development will be in line with Indonesia and overseas economic growth.

### b. Competition

Based on market information, some companies still have idle capacity and also expansion plan. So, the competition will be tighter. To deal with this situation, the Company seeks further market penetration for both domestic and export market by expanding the range of products, strengthening the marketing network and enhancing product competitiveness, in term of price, quality and availability.

### c. Operational risk

Operational risk is the phenomena caused by inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems or by external events. This is an inherent risk in all the business processes, operational activities, systems and products of the Company.

### d. Credit risk

Credit risk is the financial phenomena when a customer of the Company fails to fulfil their obligations.

Credit risk is managed primarily by establishing policies for extension of sales credit. The maximum credit risk exposure is same as the recorded sales value.

### e. Liquidity risk

Liquidity risk happens from inability of the Company to settle obligations on payable due date. The company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and maturing debts by maintaining sufficient cash and the adequate funding through the available credit facilities

**f. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah fenomena yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrument keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan nilai yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

**g. Fluktuasi Harga Bahan Baku Utama**

Bahan baku utama Perseroan adalah katoda tembaga dan aluminium ingot, merupakan komoditi yang diperdagangkan secara luas di dunia dan mengacu pada harga bursa London Metal Exchange (LME) dengan menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi dan manajemen Perseroan diwajibkan untuk selalu memantau dan mengelola dengan baik risiko fluktuasi harga bahan baku utama serta mata uang tersebut. Untuk meminimalisasi resiko, Perseroan telah melakukan transaksi hedging atau lindung nilai atas fluktuasi harga bahan baku utama dan mata uang.

**f. Currency risk**

Currency risk is the phenomena incurred when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in value reflecting interest rate risk and foreign currency risk.

**g. Fluctuations in Raw Material Prices**

Copper cathode and aluminium ingot are raw materials used by the Company, and they are traded extensively in the world market with reference to the LME price and using the United States dollar currency.

In relation to above, the Board of Directors and management have a continuous responsibility to monitor and manage the risk of fluctuations in the prices for these raw materials and the US dollar currency. To minimize this risk, the Company has been doing hedge transaction against fluctuations in raw material prices and currency values.



## 4.7 PERBANDINGAN TARGET & REALISASI 2018 COMPARISON ON TARGET AND REALIZATION 2018

Target pendapatan operasional dan laba bersih perseroan pada tahun 2018 masing-masing adalah sebesar USD 11 juta dan USD 5 juta, sedangkan realisasinya adalah USD 12,3 juta untuk pendapatan operasional dan USD 6,4 juta untuk laba bersih.

Target in 2018 of operational income and net earnings target were USD 11 million and USD 5 million, while the realization was USD 12.3 million for operational income and USD 6.4 million for net earnings.

## 4.8 TARGET / PROYEKSI PENDAPATAN DAN LABA 2019 REVENUE AND EARNINGS TARGET / PROJECTION 2019

Untuk tahun 2019, Perseroan telah menyusun target penjualan dan laba bersih masing-masing sebesar USD 706 juta dan USD 5,2 juta sedangkan kuantitas penjualan ditargetkan sedikit adanya penurunan sebesar 6% dibandingkan realisasi tahun 2018, dikarenakan adanya sedikit dampak dari periode pemilihan Presiden pada tahun 2019.

For 2019, the Company's target for sales and net earnings are USD 706 million and USD 5.2 million while target for sales quantity is 6% decrease compared to realization in 2018, because of there is slightly impact from Presidential election period in 2019.

## 4.9 ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Perekonomian global diperkirakan akan tetap baik di tahun 2019. Perbaikan ekonomi diprediksi akan berlanjut pada tahun 2019 sehingga dapat menopang ekonomi Indonesia ke depan dengan dimulainya perluasan pembangunan infrastruktur.

The global economy is expected to be still good in 2019. The recovering of economic performance is predicted in 2019. It may support the Indonesia economy on its journey onward by starting the expansion of infrastructure.

Kebutuhan akan listrik sangat penting untuk pembangunan di Indonesia. PLN sudah mulai membuka proyek-proyek untuk pembangunan baru, baik pembangkit maupun transmisi. Dan ini salah satu prospek Perseroan tahun 2019 dengan adanya banyak permintaan dari pabrik-pabrik kabel domestik yang merupakan pelanggan

The necessity for electricity is essential for economic development in Indonesia. PLN has started to open up new projects of construction for both generator and transmission. This is one of the Company's prospect for 2019 with many demand from domestic cable manufacturers which are our main customers.

Dipasar luar negeri, Perseroan tetap berusaha hadir, dengan usaha penetrasi ke Negara Oceania, Asia Selatan dan Asia Tenggara.

In overseas market, the Company will continue to present by penetrating the business to Oceania, South Asia and South East Asia countries.

## 4.10 KEBIJAKAN DEVIDEN DEIVIDEND POLICY

Penetapan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada RUPS tahun 2018, diputuskan bahwa untuk Tahun Buku 2017 Perseroan tidak membagikan dividen, karena Perseroan masih mencatat saldo laba relative kecil sebesar USD 161.321.

The dividend distribution has been decided through the resolution of General Meeting of Shareholder (GMS). In 2018, GMS was decided for fiscal year 2017 there is no dividend due to the Company still recorded a relatively small balance of earnings worth USD 161,321.

Tahun / Year	Jumlah Saham Dividen Tunai per saham/	Persentase Percentages
1990	Rp 300	22 Juli 1991 / July 22, 1991
1991	Rp 350	29 Juli 1992 / July 29, 1992
1992	Rp 350	9 Agustus 1993 / August 9, 1993
1993	Rp 350	8 Agustus 1994 / August 8, 1994
1994	Rp 250	4 Agustus 1995 / August 4, 1995
1995	Rp 100	5 Juli 1996 / Juli 5, 1996
1996	Rp 100	27 Juni 1997 / Juni 27, 1997
2000	Rp 80	25 Juli 2001 / July 25, 2001
2001	Rp 100	30 Juli 2002 / July 30, 2002
2002	Rp 100	15 Juli 2003 / July 15, 2003
2003	Rp 100	15 Juli 2004 / July 15, 2004
2005	Rp 100	5 Juli 2005 / July 5, 2005
2006	Rp 400	4 Juli 2007 / July 4, 2007
2009	Rp 700	15 Juli 2010 / July 15, 2010
2010	Rp 100	15 Juli 2011 / July 15, 2011
2011	Rp 200	16 Juli 2012 / July 16, 2012

#### 4.11 INFORMASI MATERIAL MATERIAL INFORMATION

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor IX.E.2 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor IX.E.1 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

During 2018, the Company did not engage in material transactions as defined in Indonesia Financial Services Authority (IFSA) Regulation Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Change in Major Lines of Business and/or transactions involving conflict of interest as defined in IFSA Regulation Number IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions.

### 5. TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha menyadari pentingnya Tata Kelola Perseroan yang baik. Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik memberikan manfaat besar bagi Perseroan secara keseluruhan, terutama untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara bertahap senantiasa berusaha untuk menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik.

The Company shares a keen awareness of the importance of Good Corporate Governance in the conduct of its business, Good Corporate Governance brings tremendous benefit to the Company as a whole, particularly in strengthening performance and accountability. For the reason, the Company is moving steadily forward to phase in the application of Good Corporate Governance.

## 5.1 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan tersebut ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada dasarnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) harus dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat Perseroan melakukan kegiatan utamanya. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan terkait dengan Perseroan. Karenanya Perseroan wajib memastikan bahwa setiap hak-hak pemegang saham harus dipenuhi dan dijaga. Dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mekanisme penyampaian keterangan disusun secara teratur dan sistematis sesuai dengan agenda acara yang telah ditentukan, karena para peserta tidak dapat meminta keterangan di luar dari agenda acara rapat, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan mereka menyetujui penambahan mata acara rapat itu dengan suara bulat.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan sebagai berikut :

- a. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan perseroan.
- b. Memberikan atau tidak memberikan persetujuan atas laporan keuangan Perseroan
- c. Memberikan Persetujuan terhadap perubahan Anggaran Dasar
- d. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. Menunjuk Akuntan Publik

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam Perseroan terdiri dari :

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- b. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is organ of the Limited Company with exclusive authority which is not granted to the Board of Commissioners and Directors. The authority specifies in the Law of Limited Liability Company and the Articles of Association of the Company.

Basically, General Meeting of Shareholders (GMS) must be held in the domicile of the Company or where the Company has its main activities. In the General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders have the authority to express opinions and obtain information related to the Company. Hence the Company shall ensure that any rights of the shareholders must be met and maintained. In the forum of the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism for the delivery of information and decisions are arranged regularly and systematically in accordance with the agenda that has been determined, since the participants are not able to ask for information outside the agenda, unless the General Meeting of Shareholders (GMS) was attended by all shareholders and they have to agree the additional agenda of the meeting by absolute voting.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has following authorities :

- a. Ask for the responsibility from the Board of Commissioners and Directors related to the company management.
- b. To Give approval or disapproval of Company Financial Report
- c. Approve the amendment of the Articles of Association.
- d. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.
- e. Appoint the Public Accountant

General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company consists of :

- a. Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held every fiscal year not later than six months after the fiscal year of the Company end.
- b. Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) which is held at any time based on the needs of the Company to discuss and decide the agenda of General Meeting of Shareholders with regards to prevail law, regulations and Article of Association



Selama tahun 2018, Perseroan telah mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 15 Mei 2018.

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN** Annual General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2018, bertempat di Hotel Le Meridien Jakarta Sasono Mulyo Ballroom 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 18 – 20, Jakarta 10220.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Terbuka

Proses rencana dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan kepada OJK serta diumumkan melalui iklan pada surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional serta situs web Perseroan dan BEI.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dihadiri anggota Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebanyak 324.596.270 saham atau 88,36% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor ke Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dihadiri oleh Akuntan Publik, Notaris dan Biro Administrasi Efek Perseroan serta undangan lainnya.

Perseroan menunjuk Kantor Notaris Ashoya Ratam, S.H.,Mkn. Notaris di Jakarta, untuk mengikuti dan mengesahkan jalannya Rapat serta menyusun Risalah Rapat.

During 2018, the Company has held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on May 15th, 2018.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held on May 15th, 2018 at Hotel Le Meridien Jakarta Sasono Mulyo Ballroom 1, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta 10220.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) has been done through the process of preparation and implementation in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders (GMS) of Public Company.

The process of planning and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was stated in the letter that has been submitted to the OJK as well as announced in advertisements on Indonesian national newspaper as well as the website of the Company and IDX.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was attended members of the Board of Commissioners and Directors, Shareholder and / or other shareholders by proxy with quorum of 324,596,270 shares or equal to 88.36% of the total issued and paid shares in the Company. The Annual General Meeting of Shareholders was attended also by Public Accountant, Notary and Shares registrar of the Company and other invitation.

The Company appointed Notary Office Ashoya Ratam, S.H.,Mkn in Jakarta, to attend and certify the course of meetings and prepare minutes of meeting.



Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan sebagai berikut :

Decisions and Realization of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) were :

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Acara 1: Agenda 1:</p> <p>Persetujuan Laporan Tahunan 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 . Approval of the Annual Report 2017 including the Supervision Report of the Board of Commissioners and Approval of the Financial Statement ended December 31, 2017.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan 2017, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2017; Approving and validating the Annual Report of the Company 2017, including Supervisory Report of Board of Commissioners for year 2017.</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik " Purwantono, Sungkoro &amp; Surja" sesuai dengan laporannya tertanggal 28 Maret 2018 no. RPC6080/PSS/2018; dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan tersebut bukan tindakan pidana dan/atau tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, serta tindakan serta tindakan tersebut telah tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan. Approving the Company's Financial Statement ended December 31, 2017 audited by KAP Purwantono, Sungkoro &amp; Surja according to the report dated March 28, 2018 no. RPC6080/PSS/2018; providing a settlement fully discharging the responsibility (acquit et de charge) of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners on management and supervision that have been implemented Fiscal Year 2017 , as long as the action was not illegal act and/or action that was against the laws or regulations in force, and the action was based on Annual Report and Financial Report of the Company.</li> </ol>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</p>
<p>Acara 2: Agenda 2: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 Decision on the use of Net Profit for Fiscal Year ended 31 December 2017.</p>	<p>Menyetujui menetapkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan Tahun buku 2017 yang berjumlah USD 7.583.671.- akan diperhitungkan dengan akumulasi kerugian tahun buku 2016, sehingga untuk Tahun Buku 2017 Perseroan mencatat saldo laba sebesar USD 161.321.- yang akan dimasukkan sebagai laba ditahan, oleh karena itu Perseroan untuk Tahun Buku 2017 tidak membagikan dividen. Approved the determination of Company's Comprehensive Profit for Fiscal Year 2017 with amount USD 7,583,671.- will be calculated along with accumulation loss to Fiscal Year 2016, therefore for fiscal year 2017 the Company recorded retained earnings in the total amount of USD 161,321.-,which will be included as retained earnings, thus for fiscal year 2017 there is no dividend from the Company.</p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Acara 3: Agenda 3:</p> <p>Penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Appointment of Public Accountant to Audit the Company's annual book ended December 31, 2018.</p>	<p>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: Approved to delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company for:</p> <p>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 dengan ketentuan : Appoint Public Accountant which is registered to Indonesia Financial Services Authority (IFSA) to examine the financial statement for the fiscal year 2018 with following provisions:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan The amount of honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant firm should be set competitively and reasonable, and</li> <li>- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Appointment of public accountant firm is not against the law and regulation in capital market.</li> </ul> <p>b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dengan memperhatikan usul dari Direksi, apabila karena satu atau lain hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan penunjukannya. Appoint public accountant replacement, taking into account the proposal of the Board of Directors, if for one or other reason public accountant appointed can not perform their duties within a predetermined time and / or for any reason in the judgement of the company's public accountant firm that is designated can not complete the appointment.</p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukkan KAP untuk Jasa Audit Laporan Keuangan PT. TMS, Tbk Tahun Buku 2018, Dewan Komisaris memutuskan untuk menggunakan KAP yang sama dengan tahun sebelumnya. Based on decision letter of the Board of Commissioners concerning of KAP for Financial Statemnet services of the Company for fiscal year 2018, the Board of Commissioners decided to use same public accountant firm as the previous year.</p>
<p>Acara 4: Agenda 4:</p> <p>Penetapan Gaji dan Honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018. Determination of the Salary and Honorarium including facility and other allowance for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2018 fiscal year.</p>	<p>Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah mufakat memutuskan : The meeting unanimously based on deliberation decided :</p> <p>Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018, sedangkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 sesuai dengan praktek yang telah ditetapkan dalam Perseroan adalah sebesar kurang dari 40% dari besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi segenap anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p>Giving delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other allowances for members of the Board of Directors of the Company for fiscal year 2018, while the amount of salary and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2018 in accordance with the practices set forth in the Company amounted less than 40% of salary and other allowances for all members of the Board of Directors of the</p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</p>

Acara 5:  
Agenda 5:

Persetujuan  
Perubahan Pengurus  
Perseroan.

Approval on the  
Company's  
Management  
Change

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat telah memutuskan Menyetujui sebagai berikut :

The meeting unanimously based on deliberation decided :

Menyetujui :

Approved :

1. Pengunduran diri Bapak Yoshihiro Miyase sebagai Direktur Perseroan;  
Resignation of Mr. Yoshihiro Miyase as Director of the Company;
2. Pengunduran diri Bapak Herry Setyono sebagai Direktur Perseroan;  
Resignation of Mr. Herry Setyono as Director of the Company;
3. Mengangkat Bapak Kenji Yamaguchi sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Yoshihiro Miyase;  
To appoint Mr. Kenji Yamaguchi as Director of the Company replacing Mr. Yoshihiro Miyase;
4. Mengangkat Bapak Herry Cahyo Tri Yuniarto sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Herry Setyono.  
To appoint Mr. Herry Cahyo Tri Yuniarto as Director of The Company replacing Mr. Herry Setyono;

Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sebagai berikut :

Therefore, the Composition of the Board of Directors as of the closing of this meeting as follows :

ANGGOTA DIREKSI :

Presiden Direktur : Satoshi Tosaka  
Direktur : Kenji Yamaguchi  
Direktur : Yuji Aihara  
Direktur : Herry Cahyo Tri Yuniarto  
Direktur Independen : Hengky Kartasasmita

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Satoshi Tosaka  
Director : Kenji Yamaguchi  
Director : Yuji Aihara  
Director : Herry Cahyo Tri Yuniarto  
Independent Director : Hengky Kartasasmita

Masa jabatan seluruh anggota Direksi akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.

The tenure of Board of Directors shall continue until the Annual General Meeting of 2019.

Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.

Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan dipublikasikan pada tanggal 17 Mei 2018 di Harian Bisnis Indonesia dalam bahasa Indonesia serta dalam situs web Perseroan ([www.tms.co.id](http://www.tms.co.id)) juga pada situs web BEI, melalui [www.idxnet.co.id](http://www.idxnet.co.id). Untuk Risalah RUPS Tahunan disampaikan oleh Perseroan 30 hari setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan kepada OJK, yaitu pada tanggal 8 Juni 2018.

Summary Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) have been submitted by the Company to the OJK and published on 17th May, 2018 in Bisnis Indonesia in Indonesian language as well as the site of the Company ([www.tms.co.id](http://www.tms.co.id)) are also on the website IDX through [www.idxnet.co.id](http://www.idxnet.co.id). Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) to be delivered by the Company 30 days after the General Meeting of Shareholders (GMS) were presented to OJK, which was on June 8th, 2018.

## 5.2 DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, diantaranya mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, pemenuhan terhadap tugas, wewenang dan tanggung jawab Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas pengawasan sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

In the Articles of Association, the Board of Commissioners conducts the oversight of corporate management, including oversight of corporate expansion plans and implementation of the Corporate Business Plan and Budget. Board of Commissioners also need to fulfil other tasks, authorities, and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders. In the performance of the oversight, the Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders.

Komisaris Perseroan pada tahun 2018 terdiri dari 5 (lima) orang anggota yang diangkat berdasarkan Akta No 11 tanggal 9 Juni 2017 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. Adapun susunan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

In 2018, the Company Board of Commissioners have 5 (five) members appointed in Deed No. 11 dated June 9th, 2017 for a term of tenure until Annual General Meeting in 2019. The composition of the Company Board of Commissioners are as follows :

1. **Presiden Komisaris / President Commissioner:** ELLY SOEPONO
2. **Komisaris / Commissioner:** MASAO TERAUCHI
3. **Komisaris / Commissioner:** SHIGERU NAKASHIMA
4. **Komisaris Independen / Independent Commissioner:** DEWA NYOMAN ADNYANA
5. **Komisaris Independen / Independent Commissioner:** WANTINA DHARMADI

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2018 dilakukan satu kali dalam dua bulan  
During 2018, the Board of Commissioners meeting was held once every two months

Dewan Komisaris Board of Commissioner	Rapat BOD - BOC BOD - BOC Meeting
Elly Soepono	100%
Masao Terauchi	100%
Shigeru Nakashima	83.3%
D.N. Adnyana	83.3%
Wantina Dharmawi	83.3%

## 5.3 DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Tugas Direksi Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, perencanaan bisnis dan budget; meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan; menerapkan praktek Tata Kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan; dan melaksanakan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan juga peraturan-peraturan lainnya.

Tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut :

- **Presiden Direktur** bertanggung jawab untuk memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan. Di samping itu Presiden Direktur bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
- **Direktur Keuangan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional di bidang Keuangan seperti pengendalian Keuangan Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko terkait dengan kebijakankebijakan di bidang Keuangan serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Pemasaran/Penjualan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Departemen Pemasaran/Penjualan serta fungsi-fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan penjualan produk yang optimal; mengkaji pengembangan usaha Perseroan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Produksi** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Departemen Produksi dan fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan hasil produk yang berkualitas dengan biaya produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

The tasks of the Board of Directors are to lead and manage the Company in keeping up with the Company's purpose and objectives, its business plan and budget; improve the Company's efficiency and effectiveness; implement Good Corporate Governance within the Company; and perform tasks as set out in the Articles of Association and resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders and as otherwise required under the applicable regulations.

The duties of the individual members of the Board of Directors are as follows :

- **The President Director** is responsible for management and ensuring the achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for operation of the Company. In addition, the President Director has responsibility for control and evaluation of consistent application of Good Corporate Governance and ethical standards within the Company.
- **The Director of Finance** is responsible for coordination, control and evaluation of operational tasks in finance, such as control of the Company's financial affairs and risk management pertaining to financial policies and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.
- **The Marketing/Sales Director** is responsible for coordination, management and monitoring of the Department of Marketing/Sales and related functions to achieve optimum sales performance and growth; assessing the business expansion of the Company and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.
- **The Production Director** is responsible for coordination, management and monitoring of the Department of Production and related functions with the purpose of strengthening qualified product output at optimum cost levels and strong quality capabilities and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.

- **Direktur Sumber Daya Manusia** bertanggung jawab untuk memimpin, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

- **The Human Resources Director** is responsible for management, monitoring, evaluation and control of the Department of Human Resources, liaison with the competent government agencies, the All Indonesia Workers Union (SPSI) and local communities, development of the Company's human resources and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the longterm corporate plan and responsibility for the operation of the Company.

Direksi Perseroan pada tahun 2018 terdiri dari 5 (lima) orang anggota yang diangkat berdasarkan Akta No. 31 tanggal 15 Mei 2018 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. Adapun susunan Direksi Perseroan tersebut adalah sebagai berikut :

In 2018, the Company Board of Directors have 5 (five) members appointed in Deed No. 31 dated May 15th, 2018 for term of tenure until the Annual General Meeting in 2019. The composition of the Company Board of Directors are as follows :

- |  |                            |
|--|----------------------------|
| 1. <b>Presiden Direktur / President Director</b>     | : SATOSHI TOSAKA           |
| 2. <b>Direktur / Director</b>                        | : Kenji Yamaguchi          |
| 3. <b>Direktur / Director</b>                        | : Yuji Aihara              |
| 4. <b>Direktur / Director</b>                        | : Herry Cahyo Tri Yuniarto |
| 5. <b>Direktur Independen / Independent Director</b> | : HENGKY KARTASASMITA      |

Selama tahun 2018, Direksi mengadakan rapat satu bulan satu kali  
During 2018 the Board of Directors meeting held at least once a month

Direksi Board of Director	Rapat BOD BOD Meeting
Satoshi Tosaka	100%
Kenji Yamaguchi	100%
Yuji Aihara	100%
Herry Cahyo Tri Yuniarto	100%
Hengky Kartasasmita	100%

## 5.4 PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan Tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

### Direksi :

- Kehadiran;
- Kinerja Keuangan dan usaha;
- Penerapan atas pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

### Dewan Komisaris :

- Kehadiran;
- Efektivitas pada pelaksanaan pengawasan;
- Penerapan terhadap pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

According to the Duties and authorities of the Board of Commissioners and Directors, based on the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners and Directors, these boards shall perform a collective self-evaluation of their performance. This self-evaluation is based on their duties and responsibilities and applies the following criteria of assessment :

### Directors :

- Attendance;
- Financial and business performance;
- Application of good corporate governance in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

### Board of Commissioners :

- Attendance;
- Effectiveness in performance of supervision;
- Application of good corporate governance in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

## 5.5 PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menilai bahwa komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pengelolaan Perusahaan.

In the judgement of the Board of Commissioners, the committees supporting the work of the Board of Commissioners have duly fulfilled their supporting responsibilities for the supervisory duties of the Board of Commissioners concerning the management of the Company.

## 5.6 REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Remuneration of the Board of Commissioners & Directors

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun dasar penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah inflasi dan kinerja perseroan. Total remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 adalah sebesar US\$ 293.870,-

The Board of Commissioners and Boards of Directors receive remuneration. Remuneration may vary depending on the tasks and responsibilities of the individual members. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are based on the rate of inflation and the Company's performance. During 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors were remunerated a total of US\$ 293,870.-



## 5.7 KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang dan yang dapat menjabat sebagai ketua adalah salah satu seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memiliki wewenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.I.5 tentang Komite Audit dan keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004. Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan periode jabatan sampai dengan tahun 2019.

Pada tahun 2018, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua / Chair	: Wantina Dharmawi
Anggota / Member	: Yacintha Susita Dewi
Anggota / Member	: Yanti Widjaya

### Profil singkat anggota Komite Audit:

#### Wantina Dharmawi / Ketua

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris.

#### Yacintha Susita Dewi / Anggota

Ibu Yacintha Susita Dewi memiliki latar belakang pendidikan Magister Manajemen di bidang Keuangan dari Universitas Atmajaya lulus tahun 2004. Mempunyai wawasan dan pengalaman kerja di bidang Keuangan.

#### Yanti Widjaya / Anggota

Ibu Yanti Widjaya menyelesaikan kuliah di Akademi Parawisata Trisakti tahun 1997 dan saat ini bekerja di Perseroan sekuritas.

Komite audit selama tahun 2018 telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Dengan berbagai kesempatan Komite Audit selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, bertujuan untuk meningkatkan tata kelola Perseroan agar Perseroan selalu mengikuti yang berlaku dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Perseroan.

The Audit Committee is comprised of 3 (three) persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members of the major Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data.

The Company's Audit Committee is established in compliance with the provisions of Regulation of the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) No. IX.I.5 concerning Audit Committees and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004. The Company's Audit Committee was appointed pursuant to a Resolution of the

In 2018, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

### Brief profiles of the Audit Committee:

#### Wantina Dharmawi / Chair

In addition to serving as Audit Committee Chairman, she is also an Independent Commissioner of the Company. Her profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.

#### Yacintha Susita Dewi / Member

Yacintha Susita Dewi is educated Master of Management at Finance from Atmajaya University graduated in 2004. She has acquired extensive practical insight and experience in finance.

#### Yanti Widjaya / Member

Yanti Widjaya is educated of Tourism Academy at Trisakti, graduated in 1997 and she is currently working for a security firm.

During the year 2018, the Audit Committee has held 4 (four) times meeting which were attended by the all member of Audit Committee.

In many cases Audit Committee conducts frequent communication with the Board of Commissioners & Directors of the Company. These consulting activities are intended to improve Good Corporate Governance to allow the Company to operate in observance with valid regulations and to improve the quality of the Company's financial statement.

## LAPORAN KOMITE AUDIT

Jakarta, Maret 2019

Kepada Yth,  
Dewan Komisaris PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk  
Jl. Daan Mogot Km. 16, Desa Semanan  
Jakarta 11850

Perihal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Dalam rangka kepatuhan dalam pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit Perseoran telah:

1. Melaksanakan review atas laporan Keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Laporan No. 00301/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2019 dengan kondisi laba bersih USD 6.377.442,-
2. Melaksanakan review terhadap semua kegiatan terutama mengenai posisi obyektifitas dan independensi Akuntan Publik terhadap Perseroan serta melakukan diskusi dengan akuntan publik untuk membahas hasil pemeriksaan audit yang telah dilakukannya.
3. Melaksanakan review atas pengambilan keputusan dan pelaksanaan keputusan tersebut yang diambil dalam rapat Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan review tingkat kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang lainnya yang berlaku terkait dengan kegiatan Perseroan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan:

1. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan perundangan

## AUDIT COMMITTEE REPORT

Jakarta, March 2019

To  
Board of Commissioners of PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk  
Jalan Daan Mogot Km. 16, Desa Semanan  
Jakarta 11850

Re : Audit Committee Report

Dear Sir/Madam,

In compliance with the provisions stated by Financial Service Authority Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidance of Audit Committee Work Implementation, we as Company Audit Committee have :

1. Conducted review on Company Financial Report for period of January 1st 2018 until December 31st, 2018 has been audited by Registered Public Accountant report No. 00301/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2019 preserving a net profit of USD 6,377,422.-
2. Conducted review on all activities particularly concerning the impartially and independency standing of the Public Accountant towards the company, and have performed exchange of view with the public accountant to discuss the outcome of the audit review.
3. Conducted review on the decision making and execution of it which is made during the Board of Director and the Board of Commissioner meeting.
4. Conducted review on the company position in compliance with prevailing regulation on capital market sector and other applicable regulation which are related to Company activities.

In the spirit of performing the disclosure obligation on the outcome of the Audit Review Committee of the Company Annual Report, we hereby present the following:

1. Financial Report has been administered and presented According to the Accounting Principles which are generally applied in Indonesia.
2. Company has consistently comply with the prevailing regulation on capital market and other regula-

lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

3. Penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun fiscal 2018 berdasarkan Rekomendasi dari Dewan Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta disetujui oleh Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 mei 2018.

Demikian Laporan Komite ini disampaikan.



**Yancintha Susita Dewi**  
Anggota / Member



**Wantina Dharmawi**  
Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman



**Yanti Widjaya**  
Anggota / Member

tion related to company activities.

3. The assignment of the Registered Public Accountant/Auditor for fiscal year of 2018 was based on the recommendation of the Board of Director and have took into consideration the independency and competency aspect and has been endorsed in the General Meeting of Shareholders which was held on 15th, 2018. .

This concludes the report of committee.

## 5.8 SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan, tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi guna melakukan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan di bidang pasar modal dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pihak publik. Sekretaris Perseroan pada tahun 2018 dijabat oleh Rini Kustiningsih.

Sekretaris Perseroan Perseroan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perseroan dan keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 nomor I-A. Adapun dasar penunjukan Rini Kustiningsih sebagai Sekretaris Perseroan adalah berdasarkan keputusan Direksi no. 098/TMS/M/14 tertanggal 20 November 2014.

### Profil Sekretaris Perseroan

Rini Kustiningsih menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2014. Studi di bidang ekonomi manajemen di Universitas Jayabaya dan lulus tahun 1986. Beliau memulai karir di Perseroan sebagai deputy manager departemen Sumber Daya Manusia.

### Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan kapabilitas Sekretaris Perseroan, selama tahun 2018 Sekretaris Perseroan mengikuti berbagai pelatihan atau pendidikan serta seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association.

Pursuant to regulation of the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange regarding Corporate Secretary, the responsibilities and functions of Corporate Secretary include keeping abreast of the requirements set out in the regulations applicable to the capital market, are providing information to the public about the Company, offering recommendations to the Board of Directors on legal and regulatory compliance, especially in regards to the capital market, and serving as a point of contact between the Company and the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and the public. The position of Corporate Secretary in year 2018 was held by Rini Kustiningsih.

The Corporate Secretary of the Company was appointed in compliance with the provisions of Regulation of Indonesia Financial Services Authority (IFSA) No. IX.1.4 concerning establishment of the Corporate Secretary and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, number 1-A. The basis for appointment of Rini Kustiningsih as Corporate Secretary of the Company is the decision of the Company Board of Directors no. 098/TMS/M/14 dated November 20, 2014.

### Corporate Secretary Profile

Rini Kustiningsih has been employed since 2014 as Corporate Secretary to the Company. Study at Management of Economy in Jayabaya University and graduated in 1986. She started her career in the company as Deputy Manager of Human Resources Department.

### Training & Development of Corporate Secretary

In order to increase the ability and capability of Corporate Secretary, Corporate Secretary has joined various trainings or education as well as seminar held by Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association in 2018.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2018

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan dan Paparan Publik pada tanggal 15 Mei 2018
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola
4. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham berjalan baik melalui kerjasama dengan biro administrasi efek yang ditunjuk
5. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan OJK, antara lain mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan, serta memberikan masukan dalam pemenuhan ketentuan dalam peraturan tersebut

## Corporate Secretary Activities in 2018

In 2018, the Corporate Secretary performed the following tasks :

1. Organized and administered Annual General Meeting yearly and Public Expose on May 15th 2018.
2. Organized and administered the Board of Directors and Board of Commissioners meeting
3. Set up the conformation of Company's policy related to Good Corporate Governance
4. Ensure the administration of shareholder list is well administered by cooperating with appointed share registrar
5. Provide information and explanation to Board of Directors and Board of Commissioners regarding OJK regulations, such as use of Public Accountant services and Public Accounting Firm in Financial Service Activities, and also give input to comply with such regulation.



## 5.9 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL INTERNAL CONTROL AND INTERNAL AUDIT SYSTEM

Sebagai komitmen dalam mempraktekan tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan menerapkan sistim pengendalian internal. Perseroan telah memiliki personil dan sumber daya lainnya yang memadai untuk melaksanakan fungsi pengendalian internal yang mampu memberikan perlindungan dalam batasan wajar terhadap kerugian akibat dari risiko keuangan, operasional dan pasar.

As a commitment in practicing Good Corporate Governance, the Company applies internal control system. The Company has an adequate personnel and other resources to carry out the functions of internal control that is capable to provide reasonable protection of the possible losses arising from financial, operational and market risk.

### Sistem Internal Audit

Dalam pelaksanaan pengawasan internal, Internal Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian Internal dan system manajemen risiko dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Internal Audit System

In performing internal oversight, the Company's Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and Implement the Work Programme of the Internal Audit.
2. Test and evaluate the performance of internal control and the risk management system in line with Company policy.
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other areas or activity.
4. Provide the recommendations for improvement and objectives information for audited activities at all levels of management.
5. Prepare reports of audit findings and deliver these reports to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the performance of corrective actions as recommended.
7. Work with the Audit Committee.
8. Prepare program to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conduct special examinations if necessary.

### Profil singkat Internal Audit

Internal Audit Perseroan dijabat oleh Ronald Sitindaon, mengawali karirnya sebagai Auditor di Perseroan finance sebelum bergabung di Perseroan. Lulus sarjana Ekonomi Manajemen tahun 2006 dari Universitas Mercu Buana.

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional Perseroan adalah dengan meningkatkan fungsi dan peranan Audit Internal. Perseroan mengaplikasikan system akuntansi yang dapat diandalkan dalam mendukung pelaksanaan pengendalian internal. Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang terkait dengan risikorisiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

## 5.10 SISTEM MANAJEMEN RESIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistim manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai dengan, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

## 5.11 PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN IMPORTANT LEGAL CASES FACING THE COMPANY

Pada tahun 2018 tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan.

### Internal Audiit Profile

The Audit Internal of the Company is headed by Ronald Sitindaon, who embarked on his career as Auditor at Finance Company before joining in our Company. Graduated Management of Economy in 2006 from Mercu Buana University.

### Internal Control System

The internal control system for financial and operational of the Company represents an upgrading of the functions and roles of the Internal Audit. Company applied the reliable accounting system in order to support the internal control. The Internal Audit is responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management policy and procedures and for assessing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. In doing so, it reports to the Board of Directors.

The Company's risk management system has the objectives of identifying and analyzing risk, set up the risk limits and controls and monitoring risks to ensure its compliance with established limits without affecting the competitiveness and flexibility of the Company.

During 2018, no important legal cases facing the company

## 5.12 INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF INFORMATION ABOUT ADMINISTRATION SANCTIONS

Pada tahun 2018 tidak ada sanksi administrative yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan.

During 2018, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors.

## 5.13 KODE ETIK PERSEROAN CORPORATE CODE OF ETHICS

Perseroan memiliki Kode Etik yang mengatur perilaku bagi korporasi maupun individu, dengan mengacu pada prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik, dalam rangka membangun budaya Perseroan yang kuat berdasarkan pada 5 nilai utama Perseroan, yaitu Keterbukaan, Adil, Bersih, Jujur dan Agresif, yang mana nilai-nilai tersebut didukung berdasarkan komunikasi dan kepercayaan. Adapun Prinsip Tata Kelola yang baik tersebut adalah sebagai berikut :

Company is having a Code of Ethics regulating corporate and individual behavior refer to the principles of Good Corporate Governance, in order to develop the strong corporate culture in line with its value such as Open, Fair, Clean, Honest & Aggressive, which those basic value are supported by communication and trust. Therefore, the The principles of Good Corporate Governance are :

- Transparansi yaitu prinsip keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang materiil dan relevan dengan Pereroan.
- Kemandirian yaitu pengelolaan Perseroan secara professional tanpa benturan kepentingan dan tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip
- Kewajaran yaitu perlakuan adil dan setara didalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena
- Transparency, i.e. openness in decision making and disclosure of material information of relevance to the Company.
- Independence, i.e. professional management of the Company without conflict of interest and without influence/pressure from any party.
- Accountability, ie. Clarity of functions, rights, obligations, powers and responsibilities among Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.
- Responsibility, i.e. management of the Company in compliance and sound corporate principles.
- Fairness, namely just and equitable treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders, whether arising from agreements or applicable laws



Implementasi Kode Etik Perseroan memberikan acuan kepada Dewan Komisaris dan Direksi maupun Karyawan untuk berperilaku yang berpedoman pada:

- Integritas
- Patuh terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
- Patuh terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan
- Menghindari konflik kepentingan
- Hak Individu
- Kerahasiaan informasi Perseroan
- Informasi orang dalam
- Larangan untuk menerima pemberian hadiah baik langsung maupun tidak langsung dari pihak luar, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau melanggar hukum

Pada tahun 2018, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

The Implementation of the Company Code of Ethics serves as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in promoting behavior guided by :

- Integrity
- Compliance with laws and regulations.
- Compliance with Company policies and regulations.
- Avoidance of conflict of interest.
- Rights of the individual
- Confidentiality of Company information.
- Insider information
- Prohibition on accepting gifts from outside parties, whether directly or indirectly, that may influence decision making or violate law.

In 2018, no breaches of the Code of Ethics were reported to the Company.

## 5.14 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing antara lain mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik Perseroan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional Perseroan ataupun tindakan kecurangan lainnya.

### Penyampaian Laporan Pelanggaran Sesuai Pakta Integritas

Sesuai dengan Pakta Integritas yang ditandatangani oleh semua karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan, setiap indikasi penyelewengan harus dilaporkan kepada pihak yang berwenang, yaitu ke Konsultan Hukum Perseroan yaitu Hendro & Kanon Advocates and Counsellor at Law di nomor 021-5201251.

The Company is obligated to protect the witness or complaint to an offense committed by an employee or the management of the Company in order to motivate stakeholders to report the occurrence of violations. Violations can be reported via the whistleblowing system including violations of legislations, code of conduct, generally accepted accounting principles, and company operational policies and procedures or other fraudulent activities.

### Violation Reporting In Accordance With the Integrity Pact

As stated in the Integrity Pact, signed by all employees, partners, and suppliers of goods and services to the Company, all fraudulent indications must be reported to the appropriate authorities, namely the Company's Legal Advisors, Hendro & Kanon Advocates and Counsellor at Law in the phone number 021-5201251.

### Perlindungan Bagi Whistleblower

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

### Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan yang pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait.

Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

### Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Audit Internal. Secara berkala Audit Internal memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindak lanjuti.

### Jumlah Pengaduan Yang Masuk Dan Diproses Pada Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme whistleblowing sistem.

### Whistleblower Protection

Protection for the whistleblower is as follows :

- Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower
- Protection from retaliation for the reported party or other parties who have an interest in the occurrence
- Protection from pressure, employee rights, lawsuits, assets until physical actions.

### Complaint Handling

The Company ensures that all violation reports will be followed up well. Each violation report will be immediately followed up by related parties. Recurrent and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.

### Complaints Manager

The Internal Audit manages the whistleblowing system. Internal Audit will periodically check every incoming report for further action.

### Number of Complaints Logged And Processed In 2018

During the year 2018, there was no reports received by the Company.



## 5.15 IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### Implementation of the Financial Services Authority Recommendations on Corporate Governance Guidelines for Public Company

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders interest.</p>	Diterapkan Complied
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present of Annual GMS</p>	<p>Pada RUPS Tahunan 2018, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut, kecuali satu Komisaris yang berhalangan hadir karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari.</p> <p>At the 2018 Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present, except for a Commissioner who was unable to attend due to unavoidable urgent matters.</p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's for at least 1 (one) year.</p>	Diterapkan Complied
2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor</p> <p>Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.</p>	Diterapkan Complied
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites</p>	Diterapkan Complied
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka</p> <p>The number of the Board of Commissioners members has taken in consideration the condition of the Public Company</p>	Diterapkan Complied
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills knowledge and experince</p>	Diterapkan Complied

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris  The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka  The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company	Diterapkan Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan  The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime	Diterapkan Complied
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi  The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members	Diterapkan Complied
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan  The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and effectiveness in the decision making	Diterapkan Complied
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.  The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.	Diterapkan Complied
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting	Diterapkan Complied
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi  The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Diterapkan Complied
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka  The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company	Diterapkan Complied
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan.  The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime	Diterapkan Complied

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public Company have a policy to prevent insider trading	Diterapkan Complied
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy	Diterapkan Complied
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor Public Company have a policy on suppliers or vendors selection	Diterapkan Complied
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak debitur Public Companies have a policy on fulfillment on the creditor' right	Diterapkan Complied
7.5	Perusahann Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing Public Companies have a whistleblowing system policy	Diterapkan Complied
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Public Companies have a policy on providing long-term incentives for Board of Directors and employees	Diterapkan Complied
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan Informasi Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website)	Diterapkan Complied
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company through major and controlling shareholder	Diterapkan Complied

## 6. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN Corporate Social Responsibility

### 6.1 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam menjalankan bisnisnya, perseroan juga memiliki komitmen tanggung jawab sosial yang meliputi: tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, tanggung jawab terhadap ketenaga kerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan masyarakat, serta tanggung jawab terhadap produk. Untuk masalah-masalah keselamatan, kesehatan dan lingkungan, Perseroan memiliki komite SHE (Safety, Health and Environment).

In running its business, the Company also has a commitment of social responsibility for environment, employment, health and safety, social and community development, and products. The Company is having SHE committee which is responsible on Safety, Health and Environment issue.

### 6.2 TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP RESPONSIBILITY FOR THE ENVIROMENT

Perseroan selain mengutamakan mutu juga memperhatikan dampak dari aktivitas Perseroan terhadap lingkungan. Hal itu diperlihatkan dengan telah diterapkannya Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015.

The Company other than prioritizing the quality, is concerning the effects of the Company's activities to the environment. The Company had already implement ISO 14001 : 2015 Environmental Management System.

Untuk menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap perundangan dan peraturan yang berhubungan dengan lingkungan, maka Perseroan juga melakukan beberapa aktivitas :

To follow the laws and regulations relating to the environment, the Company is doing several activities :

- Sumur resapan yang luasnya sesuai dengan yang diwajibkan
- Sistem pengontrolan kualitas air
- Izin tempat penyimpanan sementara limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dikeluarkan oleh instansi terkait.
- Proses daur ulang untuk material tembaga dan aluminium dengan mengumpulkan dan memanfaatkan kembali material tersebut. Aktivitas ini akan membantu Indonesia menghemat sumber daya mineral.
- Mewujudkan lingkungan kerja yang sehat, dalam upaya menjaga kualitas udara di lingkungan Perseroan, penghijauan di sekitar Perseroan terus dilakukan. Selain itu Perseroan juga secara rutin melakukan uji emisi terhadap cerobong, juga secara rutin melakukan pengecekan ambient (kondisi udara) ruang produksi dan kebisingan ruangan.
- Absorption well in accordance with the requirement. -
- Water quality controlling system
- Temporary storage area of B3 (Hazardous Material) permit issued by the relevant agency.
- Recycling process for copper and aluminium materials, by collecting and reusing the material. This activity will help Indonesia to save mineral resources. -
- Creating a Healthy Work Environment, to maintain the quality of air inside the Company, greening the surrounding area of the Company continues to be implemented, in addition to that, the Company regularly performs emissions test on chimneys. Meanwhile, to maintain the work environment, the Company regularly check the ambient (air condition) of production room and noise level inside the room.

## 6.3 TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Responsibility to Occupational Health and Safety

Perseroan memberikan perlakuan yang sama untuk seluruh karyawan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Pekerja. PKB pada pokoknya memuat penetapan dan pengaturan hal-hal sebagai berikut :

- Hak dan kewajiban dari Perseroan, Serikat Pekerja dan Pekerja.
- Syarat-syarat kerja.
- Hubungan dan kerjasama yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja dan Pekerja.
- Penyelesaian yang adil terhadap perbedaan pendapat.
- Pengembangan kecakapan dan ketrampilan kerja setiap pekerja dimana Perseroan berkewajiban untuk membinanya, sehingga potensi dan daya kreasi pekerja dapat dikembangkan guna mempertinggi produktivitas dan kesejahteraan bersama.
- Penghargaan kepada karyawan berdasarkan masa kerja.

Perseroan peduli terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang mungkin akan mengganggu sebagai risiko dari aktifitas Perseroan. Ini dibuktikan dengan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja yang mengacu pada Peraturan dari instansi terkait. Hal ini bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat berlandaskan konsep manajemen yang jelas, terstruktur dan terus-menerus dengan mengacu kepada peraturan dan perundangan yang berlaku. Untuk menunjang kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan Perseroan memiliki Poliklinik dan Dokter Perseroan untuk antisipasi apabila ada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Serta kegiatan lain Perseroan mengadakan pengecekan kesehatan secara berkala 1 (satu) tahun sekali bagi seluruh karyawan dan seminar kesehatan bagi seluruh karyawan. Diharapkan, dengan mengadakan kegiatan tersebut karyawan dapat mengontrol dan mencegah beberapa penyakit yang timbul akibat gaya hidup yang tidak sehat. Selain itu untuk keamanan dan keselamatan kerja, Perseroan secara rutin mengikutsertakan karyawan dan mengadakan beberapa pelatihan antara lain latihan evakuasi kebakaran, melakukan pengecekan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), hingga pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

The Company gives equal treatment to all employees as outlined in the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Labor Union. CLA essentially contains the determination and the arrangement of the following :

- Rights and obligations of the Company, Labor Union and employee.
- The terms of employment.
- Harmonious relationship and cooperation between the Company and Labor Union and Employee.
- Fair settlement to disagreement.
- Development of ability and work skills of each employee which the Company is obliged to build, so that the potential and creativity of the employee can be developed to enhance mutual productivity and welfare.
- Appreciation to the employees based on length of services.

The Company put utmost concern on employee's safety and health which may be influenced as the risk of Company's activity. This is proven by Safety Management System and Occupational Health referring to regulation from related institution. It aims to create a safe and healthy workplace based on clear, structured, and continuous management concepts with respect to applicable laws and regulations. In addition to that, the Company has Polyclinic and Company doctor to anticipate in case accident at work. The Company also conducts Healthy General Check Up once a year for all employees and health seminar for all employees. It is expected that by holding those the activity, employees may control and prevent some of the diseases which are caused by unhealthy lifestyle. The Company also provides for occupational security and safety, the Company regularly enrolls its employees in or implements several training, among other things as follows : fire evacuation drill, checking the APAR ( Portable Fire Extinguisher), and also trainings related to occupational health and safety (OHS).

Kedepannya, Perseroan akan senantiasa meningkatkan kepedulian terhadap karyawannya, baik dari segi kesehatan, keamanan, keselamatan kerja hingga Pengembangan karirnya. Dan diharapkan hal tersebut dapat menurunkan tingkat turn over karyawan yang tahun 2018 tercatat sebesar 2,7%.

In the future, the Company will always improve its care for employees, either in terms of occupational health, security, safety, up to career development. This is expected to reduce the employee's turnover rate, which was recorded at 2.7% in 2018.

## 6.4 PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan tidak semata untuk menghasilkan keuntungan saja tetapi juga untuk memberikan sesuatu kepada masyarakat terutama yang berada dekat dengan Perseroan. Pada tahun 2018 Perseroan telah melakukan kontribusi kepada masyarakat sekitar berupa :

The Company is keenly aware that its existence is not only for the pursuit of profit, but also to contribute to society and particularly neighbour communities. In 2018 the Company has contributed to the communities such as :

1. Kegiatan santunan Anak Yatim (dilaksanakan pada pertengahan tahun 2018).
2. Pembagian Hewan Kurban kepada masyarakat dekat lingkungan Perseroan bertepatan dengan Idul Adha ( bulan Agustus 2018)
3. Donasi untuk kesejahteraan dan keamanan di lingkungan Perseroan melalui Kepala Masyarat.
4. Pemantauan dan pengujian aspek-aspek lingkungan secara rutin seperti asap, limbah cair, kebisingan, agar lingkungan masyarakat terjamin tidak ada pencemaran yang bersumber dari perseroan.
1. Donation for orphan (held in the middle of year 2018).
2. Distribution sacrificial animals (August 2018)
3. Donation for welfare & peacefulness around the Company area through the Head of Community.
4. Monitoring and testing of environmental aspects regularly such as smoke, waste water, noise, to assure that the environment of Community has no pollution from the company.

## 6.5 TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK RESPONSIBILITY FOR THE PRODUCT

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan dikemas dalam gulungan dan kotak karton, dan kami melekatkan label "QA Passed" untuk setiap produk yang telah melalui uji kualitas. Informasi yang lebih lengkap mengenai produk yang dihasilkan dapat dilihat melalui website yang dimiliki oleh Perseroan.

The Company's product are packed in coils and cartoon box, we affixed the "QA Passed" label for every product after quality control. The detail information about our product can be found through Company's website.

Tanggung jawab terhadap produk diwujudkan untuk senantiasa memberikan produk batangan dan kawat baik tembaga maupun aluminium yang berkualitas dan terjamin keamanannya. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Produk yang berkualitas tersebut diwujudkan Perseroan mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas serta penerapan control kualitas produk dalam setiap tahapan produksi.

Responsibility for the product is fulfilled to always provide copper and aluminium rod and wire which are qualified and guarantee safe. The objective is to maintain customer satisfaction. The good quality of product begins with selection of qualified raw materials and application of quality control at each stage of the production process.

Sejak tahun 1994, Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001. Hal ini dilakukan Perseroan untuk memastikan kualitas produksi Perseroan sesuai dengan spesifikasi kualitas berdasarkan standart global ISO

Since year 1994, the Company has obtained ISO 9001 certification. It ensures that the quality of the Company's production conforms to quality specification based on ISO global standard.

Adapun total biaya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan tanggung jawab social sepanjang tahun 2018 adalah sebesar USD 60.538

The total cost spent by the Company for social responsibility activities in 2018 amounted USD 60,538.





L A P O R A N   K E U A N G A N

**2018**

F I N A N C I A L   R E P O R T



# PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk.

Office / Factory: Km. 16, Jl. Daan Mogot, Semanan, Kalideres  
Jakarta Barat 11850 – Indonesia.  
Phone: +6221-6190128 (Hunting) Fax: +6221-6190135/5452567



Cert. No. ID03/00253



Cert. No. ID15/03270

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017, KECUALI LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2017 PT TEMBAGA MULIA SEMANAN, TBK

## BOARDS OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017 PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Satoshi Tosaka  
Alamat Kantor : Jl. Daan Mogot KM.16  
Jakarta Barat  
Alamat Domisili : Apartemen Pavilion Unit  
#2103 Tower 2, Jl. KH. Mas  
Mansyur Kav. 24  
Jakarta, Indonesia  
Nomor Telepon : 021-6190128  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Kenji Yamaguchi  
Alamat Kantor : Jl. Daan Mogot KM.16  
Jakarta Barat  
Alamat Domisili : Apartemen Pavilion Unit  
#403 Tower 4, Jl. KH. Mas  
Mansyur Kav. 24  
Jakarta, Indonesia  
Nomor Telepon : 021-6190128  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan., Tbk.
2. Laporan Keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan., Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan., Tbk., telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan., Tbk., tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Tembaga Mulia Semanan., Tbk.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Satoshi Tosaka  
Office Address : Jl. Daan Mogot KM. 16  
Jakarta Barat  
Residential Office : Apartment Pavilion Unit  
#2103 Tower 2, Jl. KH. Mas  
Mansyur Kav. 24 Jakarta,  
Indonesia  
Telephone Number : 021-6190128  
Title : President Director
2. Name : Kenji Yamaguchi  
Office Address : Jl. Daan Mogot KM. 16  
Jakarta Barat  
Residential Office : Apartemen Pavilion Unit  
#403 Tower 4, Jl. KH. Mas  
Mansyur Kav. 24  
Jakarta, Indonesia  
Telephone Number : 021-6190128  
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.
2. PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthfull manner;  
b. PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk;s financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information of material facts;
4. We are responsible for PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk;s internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2019 / Jakarta, March 29, 2019  
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Boards of Directors

**Satoshi Tosaka**  
President Director/ President Direc



**Kenji Yamaguchi**  
Direktur Keuangan/ Finance Director

## PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2018 and  
for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-65	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00301/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00301/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2019

**The Shareholders, the Board of Commissioners  
and the Board of Directors  
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00301/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2019 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00301/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2019 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

27 Maret 2019/March 27, 2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	11.373.573	2,4,22	9.356.331	Cash and banks
Piutang				Accounts receivable
Usaha		2,5,22		Trade
Pihak berelasi	42.483.681	6a	32.981.178	Related parties
Pihak ketiga	69.505.624		54.028.390	Third parties
Lain-lain	1.200	22	228.569	Others
Persediaan	23.032.253	2,7	31.840.775	Inventories
Estimasi tagihan pajak	-	2,11	2.841.394	Estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	1.709.377	2,22	1.822.068	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>148.105.708</b>		<b>133.098.705</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	9.473.126	2,8	10.386.302	Fixed assets
Estimasi tagihan pajak	32.369.384	2,11	20.276.746	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	1.005.938	2,22	1.058.917	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>42.848.448</b>		<b>31.721.965</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>190.954.156</b>		<b>164.820.670</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	61.453.629	2,9,22	51.877.768	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,10,22		Accounts payable
Pihak berelasi	67.334.368	6b	64.733.515	Trade
Pihak ketiga	15.067.374		8.291.246	Related parties
Lain-lain		22		Third parties
Pihak berelasi	-		1.155	Others
Pihak ketiga	519.468		467.002	Related parties
Beban akrual	1.974.339	2,13	1.640.888	Third parties
Utang pajak	83.637	2,11	59.405	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.311.988	2,22	909.673	Taxes payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>147.744.803</b>		<b>127.980.652</b>	Other current liabilities
				<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	314.169	2,11	322.275	Deferred tax liability - net
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>148.058.972</b>		<b>128.302.927</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 par value
Rp50 per saham				per share
Modal dasar - 1.469.360.000 saham				Authorized - 1,469,360,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 367.340.000 saham	12.438.142	1,12	12.438.142	- 367,340,000 shares
Tambahan modal disetor	23.918.280	12	23.918.280	Additional paid-in capital
Saldo laba	6.538.762		161.321	Retained earnings
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>42.895.184</b>		<b>36.517.743</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>190.954.156</b>		<b>164.820.670</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENJUALAN NETO</b>	737.231.548	2,6a,14	620.635.053	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(714.062.071)	2,6b 6e,15,18c	(597.685.764)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>23.169.477</b>		<b>22.949.289</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(3.505.468)	2,16	(3.700.237)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(4.254.652)		(3.974.539)	Selling expenses
Beban operasi lain	(583.917)		(312.279)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	138.510		192.272	Other operating income
Rugi selisih kurs, neto	(2.638.961)		(395.007)	Loss on foreign exchange, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>12.324.989</b>		<b>14.759.499</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan	(3.885.562)		(4.202.293)	Finance costs
Pendapatan keuangan, neto	64.030	2	66.673	Finance income, net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>8.503.457</b>		<b>10.623.879</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	(2.134.122)	2,11	(3.135.760)	Current tax
Pajak tangguhan - neto	8.106	2,11	95.552	Deferred tax - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.377.441</b>		<b>7.583.671</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.377.441</b>		<b>7.583.671</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,02</b>	2,17	<b>0,02</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2016	12.438.142	23.918.280	(7.422.350)	28.934.072	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2017	-	-	7.583.671	7.583.671	<i>Total comprehensive income for the year 2017</i>
Saldo per 31 Desember 2017	12.438.142	23.918.280	161.321	36.517.743	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2018	-	-	6.377.441	6.377.441	<i>Total comprehensive income for the year 2018</i>
Saldo per 31 Desember 2018	12.438.142	23.918.280	6.538.762	42.895.184	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	711.879.301		604.254.140	<i>Collections from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	63.406		66.341	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(695.544.383)		(595.129.333)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(11.242.144)		(7.334.406)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(9.341.923)		(7.687.373)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran untuk beban bunga	(3.988.214)		(3.394.535)	<i>Payments for interest expense</i>
Pembayaran lain-lain	(1.847.784)		(2.715.194)	<i>Other payments</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(10.021.741)</b>		<b>(11.940.360)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(447.779)	8	(246.679)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	7.176	8	7.055	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(440.603)</b>		<b>(239.624)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	205.929.005		154.628.322	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(193.449.419)	9	(144.193.728)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>12.479.586</b>		<b>10.434.594</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>2.017.242</b>		<b>(1.745.390)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>9.356.331</b>		<b>11.101.721</b>	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>11.373.573</b>	4	<b>9.356.331</b>	<b>CASH AND BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 6 Juli 1977 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 2993 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juni 2016 yang diaktakan dengan akta No. 02, Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 1.469.360.000 saham dari semula 73.468.000 saham. Pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000 menjadi Rp50, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 18.367.000 saham meningkat menjadi 367.340.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0071896.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga, produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta melakukan distribusi atas seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 31 dated February 3, 1977 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 48 dated July 6, 1977 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letters No. 2993 and No. 2994 dated July 19, 1977, and published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 587 dated September 30, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on the result of Annual General Meeting of the Shareholders, dated June 1, 2016, which is covered by Notarial Deed No. 02 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in authorized share capital to 1,469,360,000 shares from 73,468,000 shares. The shareholders also approved the stock split from the original nominal value of Rp1,000 per share to Rp50 per share, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 18,367,000 shares to 367,340,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0071896.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 9, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in industrial activities, which is establishment of copper wire rod factory, production of copper bar, copper products and copper alloy products, as well as distribution of all production results in the domestic and foreign markets.

Currently, the Company's main activities comprises manufacturing of copper rod and wire, aluminum rod and wire products. The Company's office and factory are domiciled and located at Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

The Company started its commercial production of copper rod and wire in December 1979 and the aluminum rod in April 2001.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. KEP-1036/WPJ.19/2013 tanggal 14 Agustus 2013 menyetujui pengajuan Perusahaan atas perubahan mata uang pembukuan menjadi Dolar AS sejak tahun fiskal 2014.

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh dalam Rupiah)/ Par Value per Share (Full amount in IDR)
6 April 1990/ April 6, 1990	Penawaran umum perdana sebesar 3.367.000 saham dengan harga penawaran Rp1.000 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 3,367,000 shares with offering price of Rp1,000 (full amount) per share	3.367.000	1.000
10 April 1990/ April 10, 1990	Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/ Issued the Pre-emptive Rights (HMETD)	15.000.000	1.000
9 Juni 2016/ June 9, 2016	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh)/ Stock split from the original nominal value of Rp1,000 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share	367.340.000	50

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan**

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 15 Mei 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Masao Terauchi	:
Komisaris	:	Shigeru Nakashima	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Satoshi Tosaka	:
Direktur	:	Kenji Yamaguchi	:
Direktur	:	Yuji Aihara	:
Direktur	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:

**Komite Audit**

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Yacintha Susita Dewi	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-1036/WPJ.19/2013 dated August 14, 2013, approved the Company's application to changed of its bookkeeping currency into US Dollar starting in 2014 fiscal year.

**b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2018 are as follows:

**c. Board of commissioners and the board of directors, audit committee and employees**

Based on the Notarial Deed No. 31 dated May 15, 2018 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2018 are as follows:

**Board of Commissioners**

Presiden Commissioner	:	Elly Soepono	:
Commissioner	:	Masao Terauchi	:
Commissioner	:	Shigeru Nakashima	:
Independent Commissioner	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Independent Commissioner	:	Wantina Dharmawi	:

**Directors**

Presiden Director	:	Satoshi Tosaka	:
Director	:	Kenji Yamaguchi	:
Director	:	Yuji Aihara	:
Director	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Independent Director	:	Hengky Kartasasmita	:

**Audit Committee**

Chairman	:	Wantina Dharmawi	:
Member	:	Yacintha Susita Dewi	:
Member	:	Yanti Widjaya	:

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 9 Juni 2017 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Masao Terauchi	:
Komisaris	:	Shigeru Nakashima	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Satoshi Tosaka	:
Direktur	:	Yoshihiro Miyase	:
Direktur	:	Yuji Aihara	:
Direktur	:	Herry Setyono	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:

**Komite Audit**

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Yacintha Susita Dewi	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar AS\$293.870 pada tahun 2018 (2017: AS\$259.294), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 261 karyawan tetap (2017: 265 karyawan tetap) (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of commissioners and the board of directors, audit committee and employees (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 11 dated June 9, 2017 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M. Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2017 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Directors**

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Directors totaled US\$293,870 in 2018 (2017: US\$259,294), which all represents short-term employee benefits.

As of December 31, 2018, the Company has a total of 261 permanent employees (2017: 265 permanent employees) (unaudited).

**d. Completion of the financial statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2019.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**Dasar penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan kas dan bank yang diterima atau dibayarkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies were applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2018 and 2017 and for the years then ended as follows:

**Basis of financial statements presentation and statement of compliance**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, which classifies cash and banks received and paid into operating, investing and financing activities.

**Changes of accounting principles**

On January 1, 2018, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang, serta tidak dibatasi penggunaannya.

**Deposito yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijaminakan atau telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2015).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang dan "slow-moving", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Cash and banks**

Cash and banks consists of cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral to loans and not restricted to use.

**Restricted deposits**

Time deposits which are pledged as collateral or restricted in use are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

**Transactions with related parties**

The Company has transaction, with related parties, as defined in Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7 (Revised 2015).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

**Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for obsolescence and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian merupakan bagian dari aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Perangkat lunak	5	<i>Software</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fixed assets**

*Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Perangkat lunak	5	<i>Software</i>

*Land is stated at acquisition cost and not depreciated.*

*Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fixed assets (continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the items is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

**Impairment of non-financial assets**

*The Company assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan, apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan untuk bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan domestik dan ekspor diakui pada saat barang dikirim kepada pelanggan dan risiko dan hak atas kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Impairment of non-financial assets (continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding Value Added Tax (VAT).*

*The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.*

Sale of Goods

*Revenues from domestic and export sales are recognized when goods are delivered to the customers and all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan/Beban Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, ke nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (konsep akrual).

**Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah (Rp)	14.481,00
Yen Jepang (¥)	131,12

**Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Revenue and expense recognition (continued)**

Finance Income/Costs

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or costs is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2017	
	13.548,00	Rupiah (Rp)
	112,69	Japanese Yen (¥)

**Taxation**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Current tax (continued)

Management periodically evaluates positions taken in the tax reporting with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, serta aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari estimasi tagihan pajak atau utang pajak pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of estimated claims for tax refund or tax payables in the statement of financial position.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

**Imbalan kerja**

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada pihak ketiga. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika pihak ketiga tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

**Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 20, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

**Employees' benefits**

The Company has defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contribution to a third party. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the third party does not hold sufficient assets to pay all employees the benefit relating to employee service in the current and prior periods.

The Company funded the employees' benefit obligation under the Labor Law No. 13/2003 through insurance program covering all its qualified employees.

**Segment information**

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 20, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**Basic earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fair Value Measurement**

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing loans to employees, refundable deposits and restricted deposit at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability, or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan setiap akhir tanggal pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fair Value Measurement (continued)**

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest Level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**Financial instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transaction cost that is directly attributable to the acquisition of financial assets.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi aset keuangan Perusahaan adalah aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya termasuk dalam kategori ini.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

As at the end of reporting date, financial assets classification of the Company are financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

Cash and banks, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets are included in this category.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Short-term investment which presented as part of "Other current assets" classified as held for trading is included in this category.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan adalah utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada akhir tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at end of reporting date, the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the end of reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**iii. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

**iii. Impairment of financial assets**

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan atas penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan, jika ada, telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan atas penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

**iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**iii. Impairment of financial assets (continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**iv. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari:

- (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan
- (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**iv. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)**

Financial assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying value and the sum of:

- (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and
- (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik masa kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**iv. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**Accounting Standards Issued But Not Yet Effective**

*The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- a) PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

- b) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi restrospektif penuh atau restrospektif yang dimodifikasi.

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- c) ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak", berlaku efektif 1 Januari 2019.

Interpretasi ini mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 "Pajak Penghasilan" ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban dan aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)**

- a) PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standards are expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

- b) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- c) ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments", effective January 1, 2019.

This interpretation clarifies application conditions recognition and valuation in PSAK 46 "Income Taxes" if there is uncertainty on treatment of income tax.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses and assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan, yaitu Dolar AS, adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Penyisihan Penurunan Nilai Atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 5.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency, which is US Dollar, of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 5.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	2018	2017	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	7.575	3.838	US Dollar
Rupiah	7.148	33.107	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mizuho Indonesia	7.113.966	5.029.420	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya			MUFG Bank, Ltd. (formerly
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd.), cabang Jakarta	1.073.847	942.093	UFJ, Ltd.), Jakarta branch
PT Bank Resona Perdania	132.991	334.674	PT Bank Resona Perdania
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang			Mizuho Corporate Bank, Ltd.,
Singapura	59.034	22.174	Singapore branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	9.872	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya			MUFG Bank, Ltd. (formerly
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd.), cabang Jakarta	968.978	389.330	UFJ, Ltd.), Jakarta branch
PT Bank Central Asia Tbk	935.271	862.568	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	872.910	357.297	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	135.096	1.212.834	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.519	142.792	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Yen			Yen accounts
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang			Mizuho Corporate Bank, Ltd.,
Singapura	14.238	13.953	Singapore branch
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya			MUFG Bank, Ltd. (formerly
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd.), cabang Jakarta	-	2.379	UFJ, Ltd.), Jakarta branch
<b>Total</b>	<b>11.373.573</b>	<b>9.356.331</b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan bank yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. CASH AND BANKS**

Cash and banks consist of:

	2018	2017	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	7.575	3.838	US Dollar
Rupiah	7.148	33.107	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mizuho Indonesia	7.113.966	5.029.420	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya			MUFG Bank, Ltd. (formerly
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd.), cabang Jakarta	1.073.847	942.093	UFJ, Ltd.), Jakarta branch
PT Bank Resona Perdania	132.991	334.674	PT Bank Resona Perdania
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang			Mizuho Corporate Bank, Ltd.,
Singapura	59.034	22.174	Singapore branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	9.872	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya			MUFG Bank, Ltd. (formerly
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd.), cabang Jakarta	968.978	389.330	UFJ, Ltd.), Jakarta branch
PT Bank Central Asia Tbk	935.271	862.568	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	872.910	357.297	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	135.096	1.212.834	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.519	142.792	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Yen			Yen accounts
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang			Mizuho Corporate Bank, Ltd.,
Singapura	14.238	13.953	Singapore branch
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya			MUFG Bank, Ltd. (formerly
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd.), cabang Jakarta	-	2.379	UFJ, Ltd.), Jakarta branch
<b>Total</b>	<b>11.373.573</b>	<b>9.356.331</b>	<b>Total</b>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no cash and banks which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6a)</u>			<u>Related Parties (Note 6a)</u>
Rupiah			Rupiah
(Rp567.020.244.353 pada tahun 2018 dan Rp427.010.697.658 pada tahun 2017)	39.156.152	31.518.357	(Rp567,020,244,353 in 2018 and Rp427,010,697,658 in 2017)
Dolar AS	3.327.529	1.462.821	US Dollar
Sub-total	42.483.681	32.981.178	Sub-total
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
(Rp661.312.309.407 pada tahun 2018 dan Rp487.876.992.046 pada tahun 2017)	45.667.586	36.010.997	(Rp661,312,309,407 in 2018 and Rp487,876,992,046 in 2017)
Dolar AS	23.838.038	18.065.503	US Dollar
Sub-total	69.505.624	54.076.500	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	-	(48.110)	Less allowance for impairment
Neto	69.505.624	54.028.390	Net
<b>Total</b>	<b>111.989.305</b>	<b>87.009.568</b>	<b>Total</b>

Mutasi dalam penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	48.110	135.395	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(48.110)	(87.285)	Recovery during the year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>48.110</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai di atas telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Company's management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible of the accounts.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	103.928.070	81.502.087	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
0 sampai dengan 90 hari	8.061.235	5.340.650	0 to 90 days
91 sampai dengan 180 hari	-	-	91 to 180 days
181 sampai dengan 270 hari	-	-	181 to 270 days
271 sampai dengan 360 hari	-	-	271 to 360 days
lebih dari 360 hari	-	166.831	more than 360 days
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	48.110	Past due and impaired
<b>Total</b>	<b>111.989.305</b>	<b>87.057.678</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2018 and 2017, accounts receivable trade are not pledged as collateral.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PEMEGANG SAHAM**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND SHAREHOLDERS**

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales and purchases.

<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Transaksi/Transaction</b>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	Penjualan/ <i>Sales</i> , Jasa Penjaminan/ <i>Guarantee Fee</i> , Jasa Teknis/ <i>Technical Fee</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	Penjualan/ <i>Sales</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Toyota Tsusho Corporation, Jepang/ <i>Japan</i>	Jasa Penjaminan/ <i>Guarantee Fee</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura/ <i>Singapore</i>	Penjualan/ <i>Sales</i> , Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	PT Furukawa Electric Indonesia, Indonesia	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Sangyo Kaisha Thailand, Ltd., Thailand	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Logistics Corp., Jepang/ <i>Japan</i>	Penjualan/ <i>Sales</i> , Pembelian/ <i>Purchase</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Electric Industrial Cable Co., Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Magnet Wire Co., Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura/ <i>Singapore</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	PT Toyota Tsusho Indonesia, Indonesia	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
Personil manajemen kunci dari entitas/ <i>Key management personnel of the Entity</i>	PT Setia Sapta, Indonesia	Distributor/ <i>Distributor</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND SHAREHOLDERS (continued)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions with related parties are as follows:

a. Penjualan ke pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 14)

a. Sales to related parties with the details as follows: (Note 14)

	Persentase dari Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		Total/ Amount		
	2018	2017	2018	2017	
<b>Pemegang saham:</b>					<b>Shareholder:</b>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	29,14	29,62	214.830.663	183.851.468	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$69.056)	0,01	-	15.455	-	Others (below Rp1,000,000,000 equivalent US\$69,056)
<b>Entitas dengan pengendalian bersama:</b>					<b>Under common control entity:</b>
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	2,77	1,32	20.397.043	8.198.752	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	1,06	1,14	7.872.402	7.069.981	Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	0,49	0,54	3.609.990	3.350.397	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	0,45	0,50	3.321.445	3.112.245	FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	0,20	0,83	1.486.225	5.151.576	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam
Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand	0,02	-	151.014	-	Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand
Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	0,01	0,05	88.486	281.983	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$69.056)	0,01	0,01	71.935	54.171	Others (below Rp1,000,000,000 equivalent US\$69,056)
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>					<b>Other related party:</b>
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	3,75	3,78	27.636.564	23.458.374	Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore
<b>Total</b>	<b>37,91</b>	<b>37,79</b>	<b>279.481.222</b>	<b>234.528.947</b>	<b>Total</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Penjualan ke pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo piutang usaha dari pihak berelasi disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 5) sebagai berikut:

	Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets		Total/ Amount	
	2018	2017	2018	2017
<u>Pihak Berelasi (Catatan 5)</u>				
<b>Pemegang saham:</b>				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp566.910.561.825 pada tahun 2018 dan Rp427.010.697.658 pada tahun 2017)	20,50	19,12	39.148.578	31.518.357
<b>Entitas dengan pengendalian bersama:</b>				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	1,11	0,42	2.117.814	685.550
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	0,15	0,24	281.749	401.869
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	0,09	-	175.045	-
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	0,01	0,04	18.495	63.915
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$69.056)	0,04	0,01	75.438	6.716
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>				
Toyota Tsusho Asia Pacific, Pte., Ltd., Singapura	0,35	0,18	666.562	304.771
<b>Total</b>	<b>22,25</b>	<b>20,01</b>	<b>42.483.681</b>	<b>32.981.178</b>

- b. Pembelian dari pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase dari Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		Total/ Amount	
	2018	2017	2018	2017
<b>Entitas dengan pengendalian bersama :</b>				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	49,53	57,10	365.133.896	354.377.930
Furukawa Logistics Corp., Jepang	0,02	-	179.953	-
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>				
PT Toyota Tsusho Indonesia	5,42	6,13	39.955.826	38.014.637
<b>Total</b>	<b>54,97</b>	<b>63,23</b>	<b>405.269.675</b>	<b>392.392.567</b>

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND SHAREHOLDERS (continued)**

The transactions with related parties are as follows: (continued)

- a. Sales to related parties with the details as follows: (continued)

The related outstanding trade receivables from related parties are presented as "Accounts Receivable Trade - Related Parties" in the statement of financial position (Note 5) as follows:

<u>Related Parties (Note 5)</u>	
<b>Shareholder :</b>	
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp566,910,561,825 in 2018 and Rp427,010,697,658 in 2017)	
<b>Under common control entity:</b>	
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore	
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	
Others (below Rp1,000,000,000 equivalent US\$69,056)	
<b>Other related party:</b>	
Toyota Tsusho Asia Pacific, Pte., Ltd., Singapore	
<b>Total</b>	

- b. Purchases from related parties with the details as follows:

<u>Under common control entity:</u>	
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore	
Furukawa Logistics Corp., Japan	
<b>Other related parties:</b>	
PT Toyota Tsusho Indonesia	
<b>Total</b>	

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pembelian dari pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo utang usaha kepada pihak berelasi disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 10) sebagai berikut :

	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Total/ Amount	
	2018	2017	2018	2017
<u>Pihak Berelasi (Catatan 10)</u>				
<b>Entitas dengan pengendalian bersama:</b>				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	43,17	47,44	63.897.233	60.863.083
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$69.056)	-	0,02	-	29.362
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>				
PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp49.773.148.322 pada tahun 2018 dan Rp52.038.811.100 pada tahun 2017)	2,32	2,99	3.437.135	3.841.070
<b>Total</b>	<b>45,49</b>	<b>50,45</b>	<b>67.334.368</b>	<b>64.733.515</b>

*Related Parties (Note 10)*  
**Under common control entity:**  
 Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore  
 Other (below Rp1,000,000,000 equivalent US\$69,056)  
**Other related parties:**

PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp49,773,148,322 in 2018 and Rp52,038,811,100 in 2017)

**Total**

- c. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 9 dan 18a). Total jasa penjaminan yang dibayar adalah sebesar AS\$91.698 pada tahun 2018 (2017: AS\$95.096), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban akrual atas jasa penjaminan ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

- d. Pada tahun 2018 dan 2017, komisi penjualan yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$427.054 dan AS\$361.572, disajikan sebagai akun "Beban penjualan - komisi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16 dan 18b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Saptia. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar AS\$271.221 dan AS\$173.514, yang dicatat sebagai "Biaya komisi" bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND SHAREHOLDERS (continued)**

The transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. Purchases from related parties with the details as follows: (continued)

The related outstanding accounts payable - trade to related parties are presented as "Accounts Payable Trade - Related Parties" in the statement of financial position (Note 10) as follows:

- c. As of December 31, 2018 and 2017, the Company's short-term bank loans are guaranteed by Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 9 and 18a). Total guarantee fees paid amounting to US\$91,698 in 2018 (2017: US\$95,096), are presented as part of "Other operating expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The accrued guarantee fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

- d. During 2018 and 2017, total sales commission expense charged to operations amounting to US\$427,054 and US\$361,572, respectively, are presented as part of "Selling expenses - commission" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16 and 18b). This commission is paid to PT Setia Saptia. Accrued commission expense as of December 31, 2018 and 2017 amounting to US\$271,221 and US\$173,514 respectively were recorded as "Commission fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Pada tahun 2018 dan 2017, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$222.435 dan AS\$197.287, disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan - jasa teknis" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 15 dan 18c). Jasa teknis ini dibayarkan pada Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>
Barang jadi	12.491.970
Bahan baku	8.849.880
Bahan pembantu dan suku cadang	1.700.467
Total	23.042.317
Dikurangi penyisihan atas persediaan usang	(10.064)
<b>Neto</b>	<b>23.032.253</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengasuransikan persediaan suku cadang terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.100.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat risiko-risiko tersebut di atas, sedangkan persediaan tembaga dan aluminium tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap risiko kebakaran dan lainnya.

Tidak ada mutasi dalam akun penyisihan atas persediaan usang pada tahun 2018 dan 2017.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND SHAREHOLDERS (continued)**

The transactions with related parties are as follows: (continued)

- e. During 2018 and 2017, total technical fees charged to operations amounting to US\$222,435 and US\$197,287, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - technical fees" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 15 and 18c). This technical fees is paid to Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. The accrued technical fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	12.491.970	25.903.788	Finished goods
	8.849.880	4.257.868	Raw materials
	1.700.467	1.689.183	Supplies and spare parts
Total	23.042.317	31.850.839	Total
Dikurangi penyisihan atas persediaan usang	(10.064)	(10.064)	Less allowance for inventories obsolescence
<b>Neto</b>	<b>23.032.253</b>	<b>31.840.775</b>	<b>Net</b>

As of December 31, 2018 and 2017, the Company insured the inventories of spare part against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$2,100,000. The Company's management is of the opinion, the insurance coverage for the said inventories is adequate to cover possible losses arising from such risks, while no insurance is needed for inventories of copper and aluminum rod since these are not easily destroyed by fire and other risks.

There are no movements in the allowance for inventories obsolescence in 2018 and 2017.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

**8. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 2018	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2018 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.367.437	-	-	-	8.367.437	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.466.759	15.192	-	396.088	24.878.039	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	842.876	-	(61.658)	35.045	816.263	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.601.127	-	(40.624)	23.581	2.584.084	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	22.127	432.587	-	(454.714)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	39.886.982	447.779	(102.282)	-	40.232.479	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	5.447.781	328.852	-	-	5.776.633	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	20.808.348	905.898	-	-	21.714.246	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	822.947	16.868	(61.658)	-	778.157	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.375.104	90.737	(40.624)	-	2.425.217	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	46.500	18.600	-	-	65.100	Software
Total Akumulasi Penyusutan	29.500.680	1.360.955	(102.282)	-	30.759.353	Total Accumulated Depreciation
<b>Neto</b>	<b>10.386.302</b>				<b>9.473.126</b>	<b>Net</b>
Mutasi 2017	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2017 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.367.437	-	-	-	8.367.437	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.544.284	-	(244.224)	166.699	24.466.759	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	842.876	-	-	-	842.876	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.598.206	-	(54.932)	57.853	2.601.127	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	-	246.679	-	(224.552)	22.127	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	39.939.459	246.679	(299.156)	-	39.886.982	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	5.113.969	333.812	-	-	5.447.781	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	19.916.339	1.136.233	(244.224)	-	20.808.348	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	792.173	30.774	-	-	822.947	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.253.407	176.629	(54.932)	-	2.375.104	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	27.900	18.600	-	-	46.500	Software
Total Akumulasi Penyusutan	28.103.788	1.696.048	(299.156)	-	29.500.680	Total Accumulated Depreciation
<b>Neto</b>	<b>11.835.671</b>				<b>10.386.302</b>	<b>Net</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

The Company's management is of the opinion that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may rise.

As of December 31, 2018 and 2017, the inventories are not pledged as collateral.

**8. FIXED ASSETS**

This account consists of:

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada beberapa tanggal paling lambat pada tahun 2030, dan dapat diperpanjang.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	<u>2018</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 15)	1.158.174
Beban dan pendapatan operasi (Catatan 16)	202.781
<b>Total</b>	<b><u>1.360.955</u></b>

Rincian laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 16) adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Biaya perolehan	102.282
Akumulasi penyusutan	(102.282)
Nilai buku	-
Hasil penjualan	7.176
<b>Laba</b>	<b><u>7.176</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$37.917.000 dan Rp2.081.770.000, untuk bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor serta alat-alat pengangkutan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$20.592.963 (2017: AS\$20.219.162) yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat-alat pengangkutan dan peralatan kantor (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian adalah 100%.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

The titles of the landrights (HGB) are under the Company's name. HGB will expire in various dates by the latest in 2030, and are renewable.

Depreciation expense is charged to the following:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	1.158.174	1.448.773	Cost of goods sold (Note 15)
	202.781	247.275	Operating expenses and income (Note 16)
<b>Total</b>	<b><u>1.360.955</u></b>	<b><u>1.696.048</u></b>	<b>Total</b>

The details of gain on disposal of fixed assets (Note 16) are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	102.282	299.156	Cost
	(102.282)	(299.156)	Accumulated depreciation
	-	-	Book value
	7.176	7.055	Sales proceed
<b>Laba</b>	<b><u>7.176</u></b>	<b><u>7.055</u></b>	<b>Gain</b>

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$37,917,000 and Rp2,081,770,000, for buildings and structures, machinery and equipment, furniture and fixtures and transportation equipment. The Company's management opinion is that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$20,592,963 (2017: US\$20,219,162) which mainly consist of buildings and structures, machinery and equipment, transportation equipment and furniture and fixtures (unaudited).

As of December 31, 2018, the percentage of completion of construction in progress is 100%.

Based on the management's assessment, there is no event or change in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets are not pledged as collateral.

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:

**9. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account represents working capital loans obtained from the following:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp415.000.000.000 pada tahun 2018 dan Rp370.000.000.000 pada tahun 2017)	28.658.242	27.310.304	PT Bank Mizuho Indonesia (Rp415,000,000,000 in 2018 and Rp370,000,000,000 in 2017)
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.), cabang Jakarta (Rp240.000.000.000 pada tahun 2018 dan Rp175.000.000.000 pada tahun 2017)	16.573.441	12.917.036	MUFG Bank, Ltd. (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.), Jakarta branch (Rp240,000,000,000 in 2018 and Rp175,000,000,000 in 2017)
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	10.000.000	3.000.000	Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch
PT Bank Resona Perdanania (Rp90.100.000.000 pada tahun 2018 dan 2017)	6.221.946	6.650.428	PT Bank Resona Perdanania (Rp90,100,000,000 in 2018 and 2017)
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited cabang Singapura	-	2.000.000	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore branch
<b>Total</b>	<b>61.453.629</b>	<b>51.877.768</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of bank loans ranged from:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Dolar AS	1,87% - 3,27%	1,45% - 2,29%	US Dollar
Rupiah	5,50% - 9,00%	5,70% - 8,60%	Rupiah

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Seluruh pinjaman di atas akan jatuh tempo pada berbagai tanggal paling lambat tanggal 30 Juni 2019.

The interest arising from the above loans is presented as "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. All of the above loans will mature on various dated by the latest on June 30, 2019.

Seluruh fasilitas pinjaman dapat diperpanjang dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 6c dan 18a).

All of the loan facilities can be renewed and secured by corporate guarantees from Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 6c and 18a).

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian atau perolehan kredit, merger atau konsolidasi dengan pihak manapun dan perubahan dalam struktur modal dan sifat usaha.

Certain loan agreements include negative covenants, which without the prior written consent of the banks, the Company is restricted to conduct, among others, acquisition, sale, lease, transfer or disposal of the Company's assets, making investment in any party, granting or accepting credit, conduing merger or consolidation with any party and doing change in capital structure and nature of business.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the loan covenants required by the above banks.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar AS\$193.449.419 pada tahun 2018 (2017: AS\$144.193.728).

**10. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	<b>Total/ Amount</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 6b)			<i>Related Parties (Note 6b)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
(Rp49.773.148.322 pada tahun 2018 dan Rp52.038.811.100 pada tahun 2017)	3.437.135	3.841.070	<i>(Rp49,773,148,322 in 2018 and Rp52,038,811,100 in 2017)</i>
Dolar AS	63.897.233	60.892.445	<i>US Dollar</i>
Sub-total	<u>67.334.368</u>	<u>64.733.515</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
(Rp218.055.203.914 pada tahun 2018 dan Rp101.875.955.365 pada tahun 2017)	15.058.021	7.519.631	<i>(Rp218,055,203,914 in 2018 and Rp101,875,955,365 in 2017)</i>
Dolar AS	9.353	771.615	<i>US Dollar</i>
Sub-total	<u>15.067.374</u>	<u>8.291.246</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>82.401.742</u></b>	<b><u>73.024.761</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah AS\$69.864.512 dan AS\$12.537.230 (2017: AS\$27.296.098 dan AS\$45.728.663).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai 60 hari.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company has paid installments related to this short term loan amounting to US\$193,449,419 in 2018 (2017: US\$144,193,728).

**10. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE**

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials and others from the following:

As of December 31, 2018, the Company's accounts payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are US\$69,864,512 and US\$12,537,230 (2017: US\$27,296,098 and US\$45,728,663).

Accounts payables are unsecured, non-interest bearing and term of payment in 30 days to 60 days.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN**

Rincian akun utang pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pajak penghasilan			
Pasal 21 (Rp1.073.085.842 pada tahun 2018 dan Rp726.466.476 pada tahun 2017)	74.103	53.622	Income taxes Article 21 (Rp1,073,085,842 in 2018 and Rp726,466,476 in 2017)
Pasal 23 (Rp46.765.589 pada tahun 2018 dan Rp48.917.583 pada tahun 2017)	3.229	3.611	Article 23 (Rp46,765,589 in 2018 and Rp48,917,583 in 2017)
Pasal 26 (Rp91.309.014 pada tahun 2018 dan Rp28.630.472 pada tahun 2017)	6.305	2.113	Article 26 (Rp91,309,014 in 2018 and Rp28,630,472 in 2017)
Pasal 4 (2) final (Rp800.000)	-	59	Article 4 (2) final (Rp800,000)
<b>Sub-total</b>	<b>83.637</b>	<b>59.405</b>	<b>Sub-total</b>

**11. TAXATION**

The details of taxes payable are as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, estimasi laba kena pajak dan estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense, estimated taxable income and estimated claims for income tax is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak	8.503.457	10.623.879	Income before tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan	80.534	469.492	Depreciation expense
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang	(48.110)	(87.285)	Recovery for impairment of receivables
Beda tetap:			Permanent differences:
Natura dan lainnya	8.448	194.018	Benefits in kind and others
Jamuan, representasi dan sumbangan	56.187	55.422	Entertainment, representation and donations
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(64.030)	(66.673)	Income already subjected to final tax
Estimasi Laba Kena Pajak	8.536.486	11.188.853	Estimated Taxable Income
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	2.134.122	2.797.213	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	9.655.848	9.207.064	Article 22
<b>Estimasi tagihan pajak penghasilan</b>	<b>7.521.726</b>	<b>6.409.851</b>	<b>Estimated claims for income tax</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Aset Tidak Lancar:		
Estimasi tagihan pajak		
Pajak penghasilan		
tahun 2018	7.521.726	-
tahun 2017	6.409.851	6.409.851
tahun 2016	680.837	3.925.316
tahun 2013	285.594	305.262
Pajak pertambahan nilai		
tahun 2018	11.732.903	-
tahun 2017	4.404.397	8.090.402
tahun 2016	128.833	137.705
tahun 2015	1.188.189	1.270.015
tahun 2014	17.054	138.195
<b>Total</b>	<b>32.369.384</b>	<b>20.276.746</b>
Aset Lancar:		
Pajak penghasilan		
tahun 2012	-	2.841.394
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.841.394</b>

Beban pajak terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pajak kini	(2.134.122)	(2.797.213)
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak dan lainnya	-	(338.547)
Pajak tangguhan	8.106	95.552
<b>Total</b>	<b>(2.126.016)</b>	<b>(3.040.208)</b>

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2017 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba kena pajak tahun 2017 seperti yang disajikan di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2018 kepada Kantor Pajak. Namun, SPT tahun 2018 akan dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba kena pajak tahun 2018 seperti yang disajikan di atas.

Perusahaan sedang diaudit oleh otoritas pajak atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan apapun dari otoritas pajak.

**11. TAXATION (continued)**

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Non-Current Assets:		
Estimated claims for tax refund		
Income tax		
year 2018	-	-
year 2017	6.409.851	6.409.851
year 2016	680.837	3.925.316
year 2013	285.594	305.262
Value-added tax		
year 2018	11.732.903	-
year 2017	4.404.397	8.090.402
year 2016	128.833	137.705
year 2015	1.188.189	1.270.015
year 2014	17.054	138.195
<b>Total</b>	<b>32.369.384</b>	<b>20.276.746</b>
Current Assets:		
Income tax		
year 2012	-	2.841.394
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.841.394</b>

The tax expense consists of:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Current tax	(2.134.122)	(2.797.213)
Adjustment due to tax audit and others	-	(338.547)
Deferred tax	8.106	95.552
<b>Total</b>	<b>(2.126.016)</b>	<b>(3.040.208)</b>

The 2017 Annual Tax Return (SPT) that have been submitted to the Tax Office is in accordance with the estimated taxable income for year 2017 as stated above. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet reported its 2018 SPT to the Tax Office. However, the Company will submit 2018 SPT to the Tax Office in accordance with the 2018 estimated taxable income as stated above.

The Company is being audited by tax authority for its Corporate Income Tax fiscal year 2017. As of the date of completion of these financial statements, the Company has not yet received any decision from the tax authority.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan**

**Tahun pajak 2012**

Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp89.740.519.265 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp39.207.624.769.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil SKPKB tersebut pada tanggal 24 Juli 2014.

Pada tanggal 15 Juli 2015, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 17 Januari 2018, Pengadilan Pajak menerbitkan Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) nomor S-015/WPJ.19/KP.0203/SP2B/2018 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp38.495.207.171 (setara dengan AS\$2.841.394 di 2017) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp39.207.624.769. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp712.417.598 (setara dengan AS\$52.584 di 2017) dibebankan sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Pada tanggal 4 Mei 2018, Kantor Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 28 November 2018, Mahkamah Agung menerbitkan surat keputusan No 3118/B/PK/Pjk/2018 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

**Tahun pajak 2013**

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp30.836.953.250 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp36.125.440.000.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp4.135.687.372 (setara dengan AS\$285.594 di 2018 dan AS\$305.262 di 2017) dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan September 2015. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.152.799.378 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

**11. TAXATION (continued)**

**Corporate Income Tax**

**Fiscal year 2012**

On April 28, 2014, the Company received Corporate Income Tax 2012 underpayment assessment letter (SKPKB) amounting to Rp89,740,519,265 from original claim for refund amounting to Rp39,207,624,769.

The Company did not agree with the tax assessment result and filed an objection letter on this SKPKB on July 24, 2014.

On July 15, 2015, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on October 12, 2015, the Company's submitted appeal to Tax Court.

On January 17, 2018, Tax Court issued Corporate Income Tax 2012 appeal decision letter (SP2B) number S-015/WPJ.19/KP.0203/SP2B/2018 amounting to Rp38,495,207,171 (equivalent to US\$2,841,394 in 2017) from original claim for refund amounting to Rp39,207,624,769. The differences totaling Rp712,417,598 (equivalent to US\$52,584 in 2017) was charged as tax expense in 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 4, 2018, the Tax Office has filed judicial review to the Supreme Court. On November 28, 2018, the Supreme Court issued the decision letter No 3118/B/PK/Pjk/2018 that stated the Supreme Court rejected the judicial review submitted by the Tax Office.

**Fiscal year 2013**

On June 24, 2015, the Company received Corporate Income Tax 2013 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp30,836,953,250 from original claim for refund amounting to Rp36,125,440,000.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to Rp4,135,687,372 (equivalent to US\$285,594 in 2018 and US\$305,262 in 2017) and filed an objection letter on September 2015. The differences totaling Rp1,152,799,378 was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**Tahun pajak 2013 (lanjutan)**

Pada tanggal 7 September 2016, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 6 Desember 2016, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 masih dalam proses banding.

**Tahun pajak 2015**

Pada tanggal 19 Mei 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 sebesar AS\$3.005.599 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$3.291.562. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar AS\$285.963 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

**Tahun pajak 2016**

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar AS\$3.544.629 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$3.925.316. Atas selisih sebesar AS\$380.687, Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 19 Juli 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 masih dalam proses keberatan.

Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp44.462.665.089 (setara dengan AS\$3.228.952 di 2018), yang telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN Masa Februari 2016 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Februari 2016 dan Desember 2017 sebesar Rp4.346.876.241 (setara dengan AS\$315.677 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian dari SKPKB dan STP tersebut dan telah mengajukan keberatan dan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Juli 2018 sebesar Rp4.346.465.426 (setara dengan AS\$300.150 di 2018). Selisih sebesar Rp410.815 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada bulan Desember 2018, Kantor Pajak menolak keberatan dan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan mengajukan banding atas SKPKB dan gugatan atas STP ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, SKPKB dan STP masih dalam proses.

**11. TAXATION (continued)**

**Corporate Income Tax (continued)**

**Fiscal year 2013 (continued)**

On September 7, 2016, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on December 6, 2016, the Company submitted appeal to the Tax Court.

Up to the date of the completion of these financial statements, the overpayment of 2013 Corporate Income Tax is still in appeal process.

**Fiscal year 2015**

On May 19, 2017, the Company received Corporate Income Tax 2015 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$3,005,599 from claim for refund originally amounting to US\$3,291,562. The differences totaling US\$285,963 was charged to 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Fiscal year 2016**

On April 19, 2018, the Company received Corporate Income Tax 2016 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$3,544,629 from claim for refund originally amounting to US\$3,925,316. On July 19, 2018, the Company filed an objection totaling US\$380,687. Up to the date of completion of these financial statements, the objection still in process.

On May 21, 2018, the Company received refund amounting to Rp44,462,665,089 (equivalent to US\$3,228,952 in 2018), which compensated with underpayment assessment letter (SKPKB) VAT February 2016 and Tax Collection Letter (STP) Period February 2016 and December 2017 totaling Rp4,346,876,241 (equivalent to US\$315,677 in 2018). The Company did not agree to part of SKPKB and STP and filed an objection and application for reduction or deletion of administrative penalty on July 2018 totaling to Rp4,346,465,426 (equivalent to US\$300,150 in 2018). The differences totaling to Rp410,815 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 2018, the Tax Office rejected the Company's objection and application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on January 4, 2019, the Company filed an appeal for SKPKB and lawsuit for STP to Tax Court. Up to the completion of these financial statements, the SKPKB and STP still in process.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan PPN Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean.**

**Tahun pajak 2012**

Pada bulan April sampai dengan Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, PPN dan PPN Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean tahun pajak 2012 dengan jumlah total Rp43.884.373.253. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPKB) untuk periode tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015, untuk Pajak Pertambahan Nilai, Kantor Pajak menerbitkan pembatalan atas SKPKB dengan jumlah total Rp14.906.580.072 dikarenakan kesalahan prosedur pemeriksaan. Pada bulan Februari 2016, Perusahaan sedang dalam proses diperiksa kembali untuk PPN 2012.

Pada tanggal 26 September 2016, Perusahaan menerima penerbitan kembali SKPKB untuk PPN bulan Januari sampai Desember 2012 dengan jumlah total Rp14.908.551.716, yang telah di kompensasikan dengan pengembalian atas PPN bulan September dan Oktober 2015. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPKB) pada tanggal 23 Desember 2016.

Pada bulan Juli 2015, Kantor Pajak menolak sebagian besar dari keberatan Perusahaan untuk Pajak Penghasilan Pasal 23, 26 dan PPN Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah total Rp28.739.786.701. Untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, Kantor Pajak mengurangi nilai SKPKB dari Rp238.006.480 menjadi Rp159.464.342. Perusahaan tidak melakukan pembayaran untuk seluruh SKPKB tersebut.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean dan telah mengajukan surat banding atas SKPKB pada bulan September sampai Oktober 2015.

Pada bulan Januari 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding atas Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean. Untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, Pengadilan Pajak mengurangi nilai SKPKB dari Rp159.464.342 menjadi Rp53.147.740. Perusahaan setuju dengan hasil banding dan telah melakukan pembayaran pada bulan Februari 2018.

**11. TAXATION (continued)**

**Withholding Taxes article 21, 23, 26, Value-Added Tax (VAT) and offshore VAT**

**Fiscal year 2012**

*During April until July 2014, the Company received underpayment assessment letter for Income Tax articles 21, 23, 26, VAT and offshore VAT for fiscal year 2012 totaling Rp43,884,373,253. The Company did not agree with the result and filed an objection letter on the tax assessment (underpayment) for that period.*

*On June 30, 2015, for the VAT, the Tax Office issued a cancellation on tax assessment letter-underpayment totaling Rp14,906,580,072 due to wrong examination procedures. On February 2016, the Company is in the process of being reexamined for VAT 2012.*

*On September 26, 2016, the Company received re-assessment for underpayment letter of VAT during January until December 2012 totaling Rp14,908,551,716, that was already compensated with restitution of VAT for September and October 2015. The Company did not agree with the result and filed an objection letter on the tax assessment letter-underpayment on December 23, 2016.*

*On July 2015, the Tax Office rejected most of the Company's objection for Income Tax articles 23, 26 and offshore VAT for fiscal year 2012 totaling Rp28,739,786,701. For Income Tax art 21, the Tax Office reduced the underpayment (SKPKB) from Rp238,006,480 to Rp159,464,342. The Company did not made any payment for all those underpayment letter.*

*The Company did not agree with the objection result for Income Tax articles 21, 23, 26 and offshore VAT and filed an appeal letter on the tax assessment (underpayment) during September until October 2015.*

*On January 2018, the Tax Court ruled in favor of the Company for Income Tax articles 26 and offshore VAT. For Income Tax art 21, Tax Court reduced the underpayment (SKPKB) from Rp159,464,342 to Rp53,147,740. The Company agreed with tax appeal result and paid on February 2018.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, Pajak  
Pertambahan Nilai (PPN) dan PPN Jasa Kena  
Pajak dari luar daerah pabean (lanjutan)**

**Tahun pajak 2012 (lanjutan)**

Pada bulan Maret 2018, Kantor Pajak mengajukan peninjauan kembali atas Pajak Penghasilan Pasal 26 kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, peninjauan kembali masih dalam proses.

Pada bulan Mei 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding atas Pajak Penghasilan Pasal 23. Perusahaan menerima pengembalian atas hasil banding sebesar Rp20.836.367 pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Juli 2018, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali atas Pajak Penghasilan Pasal 23 kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Peninjauan Kembali masih dalam proses.

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**

Mei - Juli 2014

Pada bulan September 2015, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Mei sampai Juli 2014 sebesar Rp101.584.663.491 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp102.395.221.192, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Mei sampai Juli 2014 sebesar Rp810.557.701 (setara dengan AS\$59.829 di 2017). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat gugatan pada bulan Januari 2017.

Pada bulan Juni 2018, Kantor Pajak mengabulkan gugatan atas STP Masa Mei sampai Juli 2014. Perusahaan memperoleh pengembalian kompensasi STP tersebut sebesar Rp810.557.701 pada bulan Juli 2018.

Agustus - Desember 2014

Pada bulan Januari dan Februari 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Agustus sampai Desember 2014 sebesar Rp29.652.735.953 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp30.479.152.618, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Agustus sampai November 2014 sebesar Rp814.734.516 (setara dengan AS\$60.137 di 2017). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat gugatan pada bulan Februari 2017. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp11.682.149 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

**11. TAXATION (continued)**

**Withholding Taxes article 21, 23, 26, Value-  
Added Tax (VAT) and offshore VAT (continued)**

**Fiscal year 2012 (continued)**

*On March 2018, the Tax Office has filed judicial review for Income Tax articles 26 to the Supreme Court. Up to the date of the completion of these financial statements, the judicial review is still in process.*

*On May 2018, the Tax Court ruled in favor of the Company for Income Tax articles 23. The Company received the refund of appeal's result totaling Rp20,836,367 on July 2018.*

*On July 2018, the Tax Office has filed judicial review for Income Tax articles 23 to the Supreme Court. Up to the date of the completion of these financial statements, the judicial review is still in process.*

**Value Added Tax (VAT)**

May - July 2014

*On September 2015, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of May until July 2014 totaling Rp101,584,663,491 from original claim for refund amounting to Rp102,395,221,192, which compensated with Tax Collection Letter for period May until July 2014 totaling Rp810,557,701 (equivalent to US\$59,829 in 2017). The Company did not agree with this Tax Collection Letter and filed lawsuit on January 2017.*

*On June 2018, the Tax Office ruled in favor of the Company's lawsuit of Tax Collection Letter period May until July 2014. The Company received refund of the compensated Tax Collection Letter totaling Rp810,557,701 on July 2018.*

August - December 2014

*On January and February 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of August until December 2014 totaling Rp29,652,735,953 from original claim for refund amounting to Rp30,479,152,618, which compensated with Tax Collection Letter for period August until November 2014 totaling Rp814,734,516 (equivalent to US\$60,137 in 2017). The Company did not agree with those Tax Collection Letter and filed a lawsuit on February 2017. The differences totaling Rp11,682,149 was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Agustus - Desember 2014 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2018, Kantor Pajak mengabulkan gugatan atas STP Masa Agustus sampai November 2014. Perusahaan memperoleh pengembalian kompensasi STP tersebut sebesar Rp814.734.516 pada bulan Juli 2018.

Januari 2015

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Januari 2015 sebesar Rp4.125.032.903 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp7.078.294.039, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Desember 2014 sampai Februari 2015 sebesar Rp654.283.298. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Februari 2017 sebesar Rp246.963.374 (setara dengan AS\$17.054 di 2018 dan AS\$18.229 di 2017). Selisih sebesar Rp407.319.924 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp2.298.977.838 dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Mei 2016. Pada tanggal 6 April 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp2.297.913.838 (setara dengan AS\$158.685 di 2018 dan AS\$169.613 di 2017). Selisih sebesar Rp1.064.000 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

September dan Oktober 2015

Pada bulan November 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan September dan Oktober 2015 sebesar Rp4.918.622.298 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp19.826.870.370. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp14.908.248.072 (setara dengan AS\$1.029.504 di 2018 dan AS\$1.100.402 di 2017) telah dikompensasikan dengan surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai masa Januari sampai Desember 2012 (mengacu kepada "Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26 dan PPN - tahun pajak 2012"). Atas hal ini, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Desember 2016.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

August - December 2014 (continued)

On June 2018, the Tax Office ruled in favor of the Company's lawsuit of Tax Collection Letter period August until November 2014. The Company received refund of the compensated Tax Collection Letter totaling Rp814,734,516 on July 2018.

January 2015

On March 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of January 2015 amounting to Rp4,125,032,903 from original claim for refund amounting to Rp7,078,294,039, which was compensated with Tax Collection Letter for period December 2014 until February 2015 totaling Rp654,283,298. The Company did not agree with those Tax Collection Letter and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty on February 2017 totaling to Rp246,963,374 (equivalent to US\$17,054 in 2018 and US\$18,229 in 2017). The differences totaling Rp407,319,924 was charged to 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company did not agree with tax examination results amounting to Rp2,298,977,838, and filed an objection letter on May 2016. On April 6, 2017, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on July 5, 2017, the Company's submitted appeal to Tax Court totaling to Rp2,297,913,838 (equivalent to US\$158,685 in 2018 and US\$169,613 in 2017). The differences totaling Rp1,064,000 was charged to 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

September and October 2015

On November 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of September and October 2015 totaling Rp4,918,622,298 from original claim for refund amounting to Rp19,826,870,370. The differences totaling Rp14,908,248,072 (equivalent to US\$1,029,504 in 2018 and US\$1,100,402 in 2017) was compensated with tax examination result - underpayment related to the value-added tax - underpayment assessment letter for January until December 2012 (as disclosed in "Withholding Taxes article 21, 23, 26 and VAT - fiscal year 2012). Related to these conditions, the Company filed an objection letter on December 2016.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

November dan Desember 2015

Pada bulan Februari 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan November dan Desember 2015 sebesar Rp17.423.395.604 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp17.437.209.906. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp13.814.302 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

April 2016

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas seluruh kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan April 2016 sebesar Rp9.712.967.939.

Mei 2016

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan Mei 2016 sebesar Rp12.601.042.453 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp12.858.465.377. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan pada tanggal 8 Juni 2017 sebesar Rp257.422.924 (setara dengan AS\$17.777 di 2018 dan AS\$19.001 di 2017).

Pada tanggal 27 Desember 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Juni - September 2016

Pada bulan April 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan Juni sampai September 2016 sebesar Rp25.478.718.486 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp26.385.853.448. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan pada tanggal 26 Juli 2017 sebesar Rp907.134.962 (setara dengan AS\$62.643 di 2018 dan AS\$66.957 di 2017).

Pada tanggal 12 Februari 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

November and December 2015

On February 2017, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of November and December 2015 totaling Rp17,423,395,604 from original claim for refund amounting to Rp17,437,209,906. The difference totaling Rp13,814,302 was charged to 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

April 2016

On March 2017, the Company received refund for all value-added tax overpayment for the period of April 2016 amounting to Rp9,712,967,939.

May 2016

On March 2017, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of May 2016 amounting to Rp12,601,042,453 from original claim for refund amounting to Rp12,858,465,377. The Company did not agree with tax examination result and filed an objection on June 8, 2017 amounting to Rp257,422,924 (equivalent to US\$17,777 in 2018 and US\$19,001 in 2017).

On December 27, 2017, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on March 26, 2018, the Company submitted appeal to Tax Court.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

June - September 2016

On April 2017, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of June until September 2016 totaling to Rp25,478,718,486 from original claim for refund amounting to Rp26,385,853,448. The Company did not agree with tax examination result and filed an objection on July 26, 2017 amounting to Rp907,134,962 (equivalent to US\$62,643 in 2018 and US\$66,957 in 2017).

On February 12, 2018, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on March 26, 2018, the Company submitted appeal to the Tax Court.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Oktober & Desember 2016

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan Oktober dan Desember 2016 sebesar Rp20.311.764.660 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp21.012.836.438. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan pada tanggal 22 Agustus 2017 sebesar Rp701.071.778 (setara dengan AS\$48.413 di 2018 dan AS\$51.747 di 2017).

Pada bulan Desember 2017 dan Februari 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Januari 2017

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari 2017 sebesar Rp1.164.820.511 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp1.412.313.554. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp247.131.143 (setara dengan AS\$17.066 di 2018) dan telah mengajukan keberatan pada bulan April 2018. Selisih sebesar Rp361.900 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada tanggal 29 Oktober 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Januari 2017 sebesar Rp1.840.816.964. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Maret dan Juli 2018.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Kantor Pajak menolak permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas STP masa Januari 2017. Oleh karena itu pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

October & December 2016

On May 2017, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of October and December 2016 totaling to Rp20,311,764,660 from original claim for refund amounting to Rp21,012,836,438. The Company did not agree with tax examination result and filed an objection on August 22, 2017 amounting to Rp701,071,778 (equivalent to US\$48,413 in 2018 and US\$51,747 in 2017).

On December 2017 and February 2018, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on March 26, 2018, the Company submitted appeal to Tax Court.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

January 2017

On March 2018, the Company received refund of VAT January 2017 overpayment amounting to Rp1,164,820,511 from original claim for refund amounting to Rp1,412,313,554. The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to Rp247,131,143 (equivalent to US\$17,066 in 2018) and filed an objection on April 2018. The differences totaling Rp361,900 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On October 29, 2018, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on November 13, 2018, the Company submitted appeal to Tax Court.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

On February 13, 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) for January 2017 amounting to Rp1,840,816,964. The Company did not agree with the Tax Collection Letter and filed application for reduction or deletion of administrative penalty on March and July 2018.

On August 14, 2018, the Tax Office rejected the application for reduction or deletion of administrative penalty Tax Collection Letter period January 2017. Therefore on September 12, 2018, the Company filed lawsuit to the Tax Court.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Januari 2017 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, gugatan tersebut masih dalam proses.

Februari 2017

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Februari 2017 sebesar Rp7.507.762.835 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp11.487.866.472, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Januari dan Februari 2017 sebesar Rp3.667.587.443 (setara dengan AS\$253.269 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Maret dan Juli 2018. Pada bulan Mei dan Agustus 2018, Kantor Pajak menolak pengajuan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Oleh karena itu pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp312.516.194 dan telah mengajukan keberatan pada bulan April 2018 sebesar Rp312.395.394 (setara dengan AS\$21,573 di 2018). Pada tanggal 29 Oktober 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Selisih sebesar Rp120.800 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding dan gugatan tersebut masih dalam proses.

Maret 2017

Pada bulan April 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Maret 2017 sebesar Rp6.674.277.383 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp8.559.183.048, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Maret 2017 sebesar Rp1.871.723.165 (setara dengan AS\$129.254 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Juni dan September 2018. Pada bulan Agustus dan November 2018, Kantor Pajak menolak pengajuan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Oleh karena itu pada tanggal 22 November 2018, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

January 2017 (continued)

Up to the date of completion of these financial statements, the lawsuit is still in process.

February 2017

On March 2018, the Company received refund of VAT February 2017 overpayment amounting to Rp7,507,762,835 from original claim for refund amounting to Rp11,487,866,472, which was compensated with Tax Collection Letter for period January and February 2017 totaling Rp3,667,587,443 (equivalent to US\$253,269 in 2018). The Company did not agree with the Tax Collection Letter and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty on March and July 2018. On May and August 2018, the Tax Office rejected the Company's application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on September 12, 2018, the Company filed lawsuit to the Tax Court.

The Company did not agree with tax examination results amounting to Rp312,516,194 and filed an objection letter on April 2018 totaling Rp312,395,394 (equivalent to US\$21,573 in 2018). On October 29, 2018, the tax Office rejected the Company's objection. Therefore on November 13, 2018, the Company submitted appeal to the Tax Court. The differences totaling Rp120,800 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal and lawsuit is still in process.

March 2017

On April 2018, the Company received refund of VAT March 2017 overpayment amounting to Rp6,674,277,383 from original claim for refund amounting to Rp8,559,183,048, which was compensated with Tax Collection Letter for period March 2017 totaling Rp1,871,723,165 (equivalent to US\$129,254 in 2018). The Company did not agree with the Tax Collection Letter and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty on June and September 2018. On August and November 2018, the Tax Office rejected the Company's application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on November 22, 2018, the Company filed lawsuit to the Tax Court.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Maret 2017 (lanjutan)

Selisih sebesar Rp13.182.500 dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, gugatan tersebut masih dalam proses.

Mei 2017

Pada bulan Juli 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2017 sebesar Rp15.872.688.837 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp19.845.920.305, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Mei dan Juni 2017 sebesar Rp3.957.753.918 (setara dengan AS\$273.307 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan September 2018. Pada bulan Desember 2018, Kantor Pajak menolak pengajuan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Oleh karena itu pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp15.066.000 (setara dengan AS\$1.040 di 2018) dan telah mengajukan keberatan pada bulan September 2018. Selisih sebesar Rp411.550 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, gugatan tersebut masih dalam proses.

Juni 2017

Pada bulan Juli 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juni 2017 sebesar Rp14.543.774.718 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp14.595.070.022. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp51.295.304 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

March 2017 (continued)

The differences Rp13,182,500 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, lawsuit is still in process.

May 2017

On July 2018, the Company received refund of VAT May 2017 overpayment amounting to Rp15,872,688,837 from original claim for refund amounting to Rp19,845,920,305, which was compensated with Tax Collection Letter for period May and June 2017 totaling Rp3,957,753,918 (equivalent to US\$273,307 in 2018). The Company did not agree with the Tax Collection Letter and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty on September 2018. On December 2018, the Tax Office rejected the Company's application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on January 4, 2019, the Company filed lawsuit to the Tax Court.

The Company did not agree with tax examination results amounting to Rp15,066,000 (equivalent to US\$1,040 in 2018) and filed an objection letter on September 2018. The differences totaling Rp411,550 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, lawsuit is still in process.

June 2017

On July 2018, the Company received refund of VAT June 2017 overpayment amounting to Rp14,543,774,718 from original claim for refund amounting to Rp14,595,070,022. The differences totaling Rp51,295,304 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penyusutan aset tetap	20.134	117.373	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang	(12.028)	(21.821)	<i>Recovery for impairment of receivables</i>
<b>Manfaat Pajak Tangguhan, Neto</b>	<b>8.106</b>	<b>95.552</b>	<b><i>Deferred Tax Benefit, Net</i></b>

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar 25% untuk tahun 2018 dan 2017.

**11. TAXATION (continued)**

The details of deferred tax benefit are as follows:

The tax rate applicable to the Company is 25% for year 2018 and 2017.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense multiplied by applicable tax rate and the tax expense is as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Laba sebelum beban pajak	8.503.457	10.623.879	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(2.125.865)	(2.655.969)	<i>Tax expense based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Natura dan lainnya	(2.112)	(48.505)	<i>Tax effects on the permanent differences:  Benefits in kind and others</i>
Jamuan, representasi dan sumbangan	(14.047)	(13.855)	<i>Entertainment, representation and donations</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	16.008	16.668	<i>Income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak dan lainnya	-	(338.547)	<i>Adjustment due to tax audit and others</i>
<b>Beban Pajak - Neto</b>	<b>(2.126.016)</b>	<b>(3.040.208)</b>	<b><i>Tax Expense - Net</i></b>

Pengaruh dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	12.028	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan persediaan usang	2.516	2.516	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Aset tetap	(316.685)	(336.819)	<i>Fixed assets</i>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(314.169)</b>	<b>(322.275)</b>	<b><i>Deferred Tax Liability - Net</i></b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**12. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**12. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**31 Desember 2018/December 31, 2018**

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	155.820.000	42,42	7.791.000.000	5.276.069	Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	124.200.000	33,81	6.210.000.000	4.205.415	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	36.734.000	10,00	1.836.700.000	1.243.814	Toyota Tsusho Corporation, Japan
Elly Soepono (Presiden komisaris)	200.000	0,05	10.000.000	6.772	Elly Soepono (President commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	50.386.000	13,72	2.519.300.000	1.706.072	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>367.340.000</b>	<b>100,00</b>	<b>18.367.000.000</b>	<b>12.438.142</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2017/December 31, 2017**

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	155.820.000	42,42	7.791.000.000	5.276.069	Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	124.200.000	33,81	6.210.000.000	4.205.415	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	36.734.000	10,00	1.836.700.000	1.243.814	Toyota Tsusho Corporation, Japan
Elly Soepono (Presiden komisaris)	200.000	0,05	10.000.000	6.772	Elly Soepono (President commissioner)
Ir. Herry Setyono (Direktur)	10.000	0,01	500.000	339	Ir. Herry Setyono (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	50.376.000	13,71	2.518.800.000	1.705.733	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>367.340.000</b>	<b>100,00</b>	<b>18.367.000.000</b>	<b>12.438.142</b>	<b>Total</b>

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan jumlah yang diterima di atas nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1990.

Additional paid-in capital represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public in 1990.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**12. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

**13. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Biaya pengangkutan	404.429	404.185
Beban utilitas	390.703	380.527
Biaya manajemen	356.821	150.289
Biaya komisi (Catatan 6d)	271.221	173.514
Biaya jasa profesional	242.555	287.519
Lain-lain	308.610	244.854
<b>Total</b>	<b>1.974.339</b>	<b>1.640.888</b>

**14. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Batangan dan Kawat Tembaga		
Domestik	423.971.278	336.823.869
Ekspor	234.311.015	214.062.096
Sub-total	658.282.293	550.885.965
Batangan Aluminium		
Domestik	63.809.211	60.110.864
Ekspor	15.140.044	9.638.224
Sub-total	78.949.255	69.749.088
<b>Total</b>	<b>737.231.548</b>	<b>620.635.053</b>

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 6a)	279.481.222	234.528.947
Pihak ketiga	457.750.326	386.106.106
<b>Total</b>	<b>737.231.548</b>	<b>620.635.053</b>

**12. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2018 and 2017.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing source at a reasonable cost.

**13. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

Forwarder expense
Utilities expense
Management fee
Commission fee (Note 6d)
Professional fee
Others
<b>Total</b>

**14. NET SALES**

The details of net sales by type of product are as follows:

Copper Rod and Wire
Domestic
Export
Sub-total
Aluminum Rod
Domestic
Export
Sub-total
<b>Total</b>

The details of this account by nature of relationship with customers are as follows:

Related parties (Note 6a)
Third parties
<b>Total</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**14. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Penjualan Perusahaan di atas 10% dari total penjualan neto adalah penjualan kepada PT EDS Manufacturing Indonesia dan Polycab Wires Pvt., Ltd., pihak ketiga sejumlah masing-masing AS\$74.225.046 dan AS\$73.697.678 (10,06% dan 10% dari total penjualan neto) pada tahun 2018 dan AS\$53.119.320 dan AS\$97.836.937 (8,56% dan 15,76% dari total penjualan neto) pada tahun 2017 dan penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Catatan 6a).

**15. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Bahan baku yang digunakan	689.489.470	606.438.886	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	1.303.670	1.196.597	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing overhead</i>
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	6.430.410	6.605.307	<i>Supplies, electricity, gas and water</i>
Penyusutan (Catatan 8)	1.158.174	1.448.773	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.151.502	1.182.139	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa teknis (Catatan 6e dan 18c)	222.435	197.287	<i>Technical fees (Notes 6e and 18c)</i>
Asuransi	55.223	57.062	<i>Insurance</i>
Lain-lain	839.369	926.377	<i>Miscellaneous</i>
Total beban pabrikasi	9.857.113	10.416.945	<i>Total manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	700.650.253	618.052.428	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	25.903.788	5.537.124	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(12.491.970)	(25.903.788)	<i>At end of year</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>714.062.071</b>	<b>597.685.764</b>	<b><i>Cost of Goods Sold</i></b>

Pembelian Perusahaan di atas 10% dari total penjualan neto merupakan pembelian dari PT Smelting Gresik Smelter & Refinery, pihak ketiga, sejumlah AS\$179.061.590 (24,29% dari total penjualan neto) pada tahun 2018 dan AS\$152.923.982 (24,64% dari total penjualan neto) pada tahun 2017 dan pembelian dari Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura (Catatan 6b).

**14. NET SALES (continued)**

The Company's sales exceeding 10% of the net sales pertain to sales to PT EDS Manufacturing Indonesia and Polycab Wires Pvt., Ltd., a third party, amounting to US\$74,225,046 and US\$73,697,678, respectively (10.06% and 10%, respectively of total net sales) in 2018 and US\$53,119,320 and US\$97,836,937, respectively (8.56% and 15.76%, respectively of total net sales) in 2017 and sales to PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Note 6a).

**15. COST OF GOODS SOLD**

The details of this account are as follows:

The Company's purchases exceeding 10% of total sales are purchases from PT Smelting Gresik Smelter & Refinery, a third party, amounting to US\$179,061,590 (24.29% of total net sales) in 2018 and US\$152,923,982 (24.64% of total net sales) in 2017 and purchases from Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore (Note 6b).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**16. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan imbalan karyawan	1.430.673	1.483.074
Keamanan dan kebersihan	473.178	381.150
Jasa profesional	362.408	260.363
Asuransi	292.004	407.356
Penyusutan (Catatan 8)	198.265	234.521
Lain-lain	748.940	933.773
<b>Total</b>	<b>3.505.468</b>	<b>3.700.237</b>
<u>Beban Penjualan</u>		
Ongkos angkut dan beban ekspor	3.280.592	3.057.957
Komisi (Catatan 6d dan 18b)	427.054	361.572
Bahan kemasan	304.816	276.931
Gaji, upah dan imbalan karyawan	233.207	260.608
Penyusutan (Catatan 8)	4.516	12.754
Lain-lain	4.467	4.717
<b>Total</b>	<b>4.254.652</b>	<b>3.974.539</b>
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Beban lain lain	583.917	312.279
<b>Total</b>	<b>583.917</b>	<b>312.279</b>
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 8)	(7.176)	(7.055)
Pendapatan lain lain	(131.334)	(185.217)
<b>Total</b>	<b>(138.510)</b>	<b>(192.272)</b>

**16. OPERATING EXPENSES AND INCOME**

This account consists of:

<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries, wages and employees' benefits
Security and cleaning expense
Professional fee
Insurance
Depreciation (Note 8)
Others
<b>Total</b>
<u>Selling Expenses</u>
Freight and export
Commission (Notes 6d and 18b)
Packaging materials
Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Note 8)
Others
<b>Total</b>
<u>Other Operating Expenses</u>
Miscellaneous expenses
<b>Total</b>
<u>Other Operating Income</u>
Gain on disposal of fixed asset (Note 8)
Miscellaneous income
<b>Total</b>

**17. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
Laba tahun berjalan	6.377.441	7.583.671
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	367.340.000	367.340.000
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>

**17. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share are as follows:

Income for the year
Weighted average number of common shares
<b>Earnings per share</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**18. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menjamin utang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0,25% dari saldo pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.
- b. Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Sapta (SS), pihak berelasi, dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif AS\$7 per ton dari penjualan domestik neto (Catatan 6d dan 16). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- c. Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan dengan tarif AS\$2 per ton untuk produk kawat tembaga, AS\$1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan AS\$3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (Catatan 6e dan 15). Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

**19. IMBALAN KARYAWAN**

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan karyawan, perubahan terakhir berlaku efektif mulai April 2018, Perusahaan memberikan imbalan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menunjuk PT Allianz Indonesia menggantikan Asuransi Jiwa Bumiputera dalam pengelolaan dana imbalan karyawan. Total dana sampai dengan 31 Desember 2018 adalah Rp27.683.492.120 (setara dengan AS\$1.911.711), 2017 sebesar Rp24.267.122.285 (setara dengan AS\$1.791.196).

**18. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company has the following significant agreements:

- a. The Company has guarantee fee agreements with Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan, shareholders, whereby both parties agree to guarantee the Company's bank loans. In return, the Company shall pay guarantee fees at 0.25% from the outstanding loans (Notes 6c and 9). These agreements cover a one-year-period and are extended yearly as mutually agreed.
- b. The Company has a distributorship agreement with PT Setia Sapta (SS), a related party, whereby SS agrees to act as exclusive distributor of the Company's products in Indonesia. As compensation, the Company shall pay commission computed at US\$7 per ton from net domestic sales (Notes 6d and 16). This agreement is automatically rolled over every year and has no definite term.
- c. The Company has technical assistance agreements with Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agrees to provide technical assistance for the Company's operations. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the actual sales volume made by the Company at US\$2 per ton for copper wire product, at US\$1 per ton for EC-grade and aluminum alloy product and at US\$3 per ton for T-AL aluminum wire rod product (Notes 6e and 15). This agreement is automatically renewed and has no definite term.

**19. EMPLOYEES' BENEFITS**

Based on the Collective Labor Agreement ("Perjanjian Kerja Bersama - PKB") between the Company and its employees, the latest amendment of which has become effective since April 2018, the Company provides employees' benefits for all its qualified employees in accordance with the regulation.

On December 21, 2015, the Company has appointed PT Allianz Indonesia to replace Asuransi Jiwa Bumiputera to manage the fund for employee benefits. Total fund as of December 31, 2018 is amounting to Rp27,683,492,120 (equivalent to US\$ 1,911,711), 2017 is amounting to Rp24,267,122,285 (equivalent to US\$1,791,196).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**19. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi setoran dana ke PT Allianz Indonesia adalah cukup untuk memenuhi imbalan karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau KKB tergantung mana yang lebih besar.

**20. INFORMASI SEGMENT**

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan ekspor:

- Segmen batangan dan kawat tembaga memproduksi batangan tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
- Segmen batangan aluminium memproduksi batangan kawat murni (*EC Grade Rod*), batangan kawat paduan (*Alloy Rod*) dan batangan tahan panas (*TAL Rod*).

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha

	2018			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ <i>Copper Rod and Wire</i>	Batangan Aluminium/ <i>Aluminium Rod</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto	658.282.293	78.949.255	737.231.548	<i>Net sales</i>
Laba bruto	18.452.545	4.716.932	23.169.477	<i>Gross profit</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(10.844.488)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			12.324.989	<i>Unallocated segment result from operations</i>
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(3.821.532)	<i>Unallocated finance cost - net</i>
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			6.377.441	<i>Unallocated income for the year</i>
Aset dan liabilitas				<i>Assets and liabilities</i>
Aset segmen	170.797.503	20.156.653	190.954.156	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	134.170.979	13.887.993	148.058.972	<i>Segment liabilities</i>
Informasi segmen lainnya				<i>Other segment information</i>
Pengeluaran modal	447.779	-	447.779	<i>Capital expenditures</i>
Beban penyusutan	814.798	546.157	1.360.955	<i>Depreciation expense</i>

**19. EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

The management believes that cumulative fund to PT Allianz Indonesia is adequate to cover employees' benefits under LL No. 13/2003 or KKB whichever is higher.

**20. SEGMENT INFORMATION**

The Company's operating divisions have several segments that offer different products and serve the domestic and export market:

- The copper rod and wire segment produces copper rod and various sizes of copper wire.
- Aluminum rod segment produces EC Grade Rod, Alloy Rod and TAL Rod.

The Company's segment information is as follows:

Business Segment

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS,  
 Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2018  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in US Dollar,  
 Unless otherwise stated)

**20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

	2017			
	Batang dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batang Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto	550.885.965	69.749.088	620.635.053	Net sales
Laba bruto	18.658.114	4.291.175	22.949.289	Gross profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(8.189.790)	Unallocated operating expenses
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			14.759.499	Unallocated segment result from operations
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(4.135.620)	Unallocated finance cost - net
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			7.583.671	Unallocated income for the year
Aset dan liabilitas Aset segmen	139.596.110	25.224.560	164.820.670	Assets and liabilities Segment assets
Liabilitas segmen	122.451.388	5.851.539	128.302.927	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya Pengeluaran modal	246.679	-	246.679	Other segment information Capital expenditures
Beban penyusutan	1.109.559	586.489	1.696.048	Depreciation expense

Segmen Geografis

	2018			
	Batang dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batang Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	423.971.278	63.809.211	487.780.489	Domestic
Ekspor	234.311.015	15.140.044	249.451.059	Export
<b>Total</b>	<b>658.282.293</b>	<b>78.949.255</b>	<b>737.231.548</b>	<b>Total</b>

	2017			
	Batang dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batang Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	336.823.869	60.110.864	396.934.733	Domestic
Ekspor	214.062.096	9.638.224	223.700.320	Export
<b>Total</b>	<b>550.885.965</b>	<b>69.749.088</b>	<b>620.635.053</b>	<b>Total</b>

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

All of the Company's assets are located in Jakarta (Note 1).



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**21. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Rp	YEN	Total ekuivalen dalam Dolar AS/ Total equivalent in US\$
<b>Aset</b>			
Kas dan bank	43.036.420.667	1.572.434	2.986.161
Piutang usaha	1.228.332.552.233	-	84.823.738
Piutang lain-lain	17.377.200	-	1.200
Estimasi tagihan pajak lancar	-	-	-
Estimasi tagihan pajak tidak lancar	261.485.151.465	-	18.057.120
Aset tidak lancar lainnya	6.353.023.385	-	438.714
<b>Total</b>	<b>1.539.224.524.950</b>	<b>1.572.434</b>	<b>106.306.933</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang bank jangka pendek	(745.100.000.000)	-	(51.453.629)
Utang usaha	(267.828.352.235)	-	(18.495.156)
Utang lain-lain	(7.522.418.925)	-	(519.468)
Beban akrual	(8.471.655.000)	-	(585.019)
Utang pajak	(1.211.160.445)	-	(83.637)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.372.601.154)	-	(94.786)
<b>Total</b>	<b>(1.031.506.187.759)</b>	<b>-</b>	<b>(71.231.695)</b>
<b>Aset dalam mata uang asing - neto</b>	<b>507.718.337.191</b>	<b>1.572.434</b>	<b>35.075.238</b>

**21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Total ekuivalen dalam Dolar AS/ Total equivalent in US\$
<b>Assets</b>	
Cash and banks	2.986.161
Trade receivables	84.823.738
Others receivables	1.200
Estimated claims for tax refund current	-
Estimated claims for tax refund non current	18.057.120
Other non-current assets	438.714
<b>Total</b>	<b>106.306.933</b>
<b>Liabilities</b>	
Short-term bank loans	(51.453.629)
Trade payables	(18.495.156)
Other payables	(519.468)
Accrued expenses	(585.019)
Taxes payable	(83.637)
Other current liabilities	(94.786)
<b>Total</b>	<b>(71.231.695)</b>
<b>Net foreign currency denominated assets</b>	<b>35.075.238</b>

Rincian kurs mata uang asing berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of the foreign exchange rate by currency are as follows:

	27 Maret 2019/ March 27, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	14.202,00	14.481,00	Rupiah
Yen Jepang	110,49	110,44	Japanese Yen

Jika posisi aset neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2019, maka aset neto akan naik sekitar AS\$688.772.

If the position of net assets in foreign currencies as of December 31, 2018 is reflected using the middle rates published by Bank Indonesia as of March 27, 2019, the net assets will increase by approximately US\$688,772.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**22. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**22. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017.

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivable</i>	Utang dan pinjaman/ <i>Loans and borrowings</i>	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ <i>Fair value through Profit/Loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan bank	11.373.573	-	-	11.373.573	Cash and banks
Piutang usaha	111.989.305	-	-	111.989.305	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.200	-	-	1.200	Other Receivables
Aset lancar lainnya	1.172.373	-	225.454	1.397.827	Other current assets
	<u>124.536.451</u>	<u>-</u>	<u>225.454</u>	<u>124.761.905</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Aset tidak lancar lainnya	836.381	-	-	836.381	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>125.372.832</b>	<b>-</b>	<b>225.454</b>	<b>125.598.286</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	61.453.629	-	61.453.629	Short-term bank loans
Utang usaha	-	82.401.742	-	82.401.742	Trade payables
Utang lain-lain	-	519.468	-	519.468	Other payables
Beban akrual	-	1.974.339	-	1.974.339	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	1.311.988	-	1.311.988	Other current liabilities
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>147.661.166</b>	<b>-</b>	<b>147.661.166</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivable</i>	Utang dan pinjaman/ <i>Loans and borrowings</i>	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ <i>Fair value through Profit/Loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan bank	9.356.331	-	-	9.356.331	Cash and banks
Piutang usaha	87.009.568	-	-	87.009.568	Trade receivables
Piutang lain-lain	228.569	-	-	228.569	Other Receivables
Aset lancar lainnya	164.469	-	271.826	436.295	Other current assets
	<u>96.758.937</u>	<u>-</u>	<u>271.826</u>	<u>97.030.763</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Aset tidak lancar lainnya	765.333	-	-	765.333	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>97.524.270</b>	<b>-</b>	<b>271.826</b>	<b>97.796.096</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	51.877.768	-	51.877.768	Short-term bank loans
Utang usaha	-	73.024.761	-	73.024.761	Trade payables
Utang lain-lain	-	468.157	-	468.157	Other payables
Beban akrual	-	1.640.888	-	1.640.888	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	909.673	-	909.673	Other current liabilities
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>127.921.247</b>	<b>-</b>	<b>127.921.247</b>	<b>Total</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**22. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" dicatat sebesar nilai wajar menggunakan harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (*level 1*).

2. Aset tidak lancar lainnya.

Aset yang disajikan pada akun ini merupakan piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada biaya perolehan.

3. Semua liabilitas yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Seluruh liabilitas tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Liabilitas dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Lainnya daripada *item* yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu pengungkapan hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

**22. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:*

1. *All financial assets presented as current assets.*

*All of these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*

*Short term investment which is presented as part of "Other current assets" is carried at fair value using the quoted prices published in the active market (level 1).*

2. *Other non-current assets.*

*The asset presented in this account comprises of loans to employee, refundable deposits and restricted deposit. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.*

3. *All liabilities presented as current liabilities.*

*All these liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the liabilities approximate their fair values.*

*The liabilities from third parties are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the liabilities approximate their fair values. Other than the item mentioned above, the Company does not have assets and liabilities measured nor disclose at fair value, therefore it is not considered necessary to disclose fair value hierarchy under PSAK No. 68.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen utama Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya dan utang usaha dan utang lain-lain yang timbul langsung dari usaha, serta utang bank jangka pendek yang digunakan untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki liabilitas jangka pendek lainnya seperti utang dividen dan deposit dari pelanggan yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lainnya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko komoditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang dikenakan suku bunga mengambang. Kebijakan Perusahaan atas tingkat suku bunga adalah dengan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan mencari tingkat suku bunga yang paling menguntungkan yang ditawarkan pasar keuangan.

Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$327.886 (2017: AS\$308.513), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company's principal financial instruments comprise of cash and banks, account receivable trade and others, other current assets, other non-current assets and accounts payable trade and others which mostly arise directly from its operations, and short-term bank loans which were used to raise funds for the Company's operations. The Company also has other current financial such as dividends payable and deposit received which are presented as part of other current liabilities.

It is and has been the Company's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity risk. The Company's Directors review and approve the policies for managing the risks which are summarized below:

**Interest rate risk**

Interest rate risk mainly is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Interest rate mainly arises from loans for working capital purposes with floating interest rates. The Company's policies relating to interest rate risk is to closely monitor the market interest rate fluctuation and find the most beneficial interest rates which are offered by the market.

The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

As at December 31, 2018 and 2017, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been US\$327,886 lower/higher (2017: US\$308,513) accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$3.187.364 (2017: AS\$2.168.949), terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha dalam Rupiah.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar AS Dolar dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 yang disajikan pada Catatan 21.

**Risiko kredit**

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha yang disajikan pada analisa umur piutang usaha yang dikategorikan sebagai "belum jatuh tempo" dan "lewat jatuh tempo 0 sampai 90 hari" (Catatan 5).

Jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, jumlah piutang yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan jumlah piutang yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai telah diungkapkan pada Catatan 5.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**Foreign exchange currency risk**

*Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Company has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, the weakening of US Dollar will influence the financial performance of the Company.*

*As at December 31, 2018 and 2017, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been US\$3,187,364 (2017: US\$2,168,949) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains from the translation of trade receivables denominated in Rupiah.*

*The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.*

*The Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2018 which are presented in Note 21.*

**Credit risk**

*The Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts. There is no significant concentration of credit risk in trade receivables which represent in aging analysis of trade receivables that categorized as "not past due" and "past due 0 to 90 days" (Note 5).*

*Total receivables neither past due nor impaired, past due but not impaired and past due and impaired are disclosed in Note 5.*

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS,  
 Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2018  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in US Dollar,  
 Unless otherwise stated)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

**Risiko likuiditas**

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Perusahaan secara regular melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
 AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

**Liquidity risk**

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and providing adequate funding through the available credit facilities.

The Company regularly evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

2018	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Total/Total	2018
Utang bank jangka pendek	61.453.629	-	61.453.629	Short-term bank loans
Utang usaha	82.401.742	-	82.401.742	Trade payables
Utang lain-lain	519.468	-	519.468	Other payables
Beban akrual	1.974.339	-	1.974.339	Accrued expenses
Utang pajak	83.637	-	83.637	Taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.311.988	-	1.311.988	Other current liabilities
<b>Total</b>	<b>147.744.803</b>	<b>-</b>	<b>147.744.803</b>	<b>Total</b>

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari  
 Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From Financing  
 Activities**

	2018					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Rugi (Laba) selisih kurs/ Loss (Gain) on foreign exchange	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	51.877.768	205.929.005	(193.449.419)	(2.903.725)	61.453.629	Short-term bank loans
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>51.877.768</b>	<b>205.929.005</b>	<b>(193.449.419)</b>	<b>(2.903.725)</b>	<b>61.453.629</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	2017					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Rugi (Laba) selisih kurs/ Loss (Gain) on foreign exchange	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	41.848.765	154.628.322	(144.193.728)	(405.591)	51.877.768	Short-term bank loans
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>41.848.765</b>	<b>154.628.322</b>	<b>(144.193.728)</b>	<b>(405.591)</b>	<b>51.877.768</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

---

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko harga komoditas**

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti lempengan tembaga dan aluminium batangan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan memelihara tingkat persediaan tembaga dan aluminium secara tepat untuk memperoleh efek terbaik dari lindung nilai alami. Selain itu, Perusahaan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

---

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**Commodity price risk**

*The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as copper cathode and aluminum ingot. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

*The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining a proper inventory level of copper and aluminum to get the optimum effect from natural hedging. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.*

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk.**

**DECLARATION OF THE BOARD OF THE COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We the undersigned declare that all information the PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk annual report for 2018 is presented in full and bear full responsibility for the truthfulness of the contents of the corporate annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The declaration is made in sincere knowledge and behalf.

Jakarta, Maret 2019 / Jakarta March 2019  
**Dewan Komisaris / Board of Commissioners**

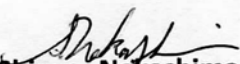


**Elly Soepono**

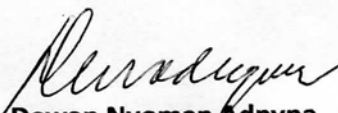
Komisaris Utama/President Commissioner



**Masao Terauchi**  
Komisaris  
Commissioner



**Shigeru Nakashima**  
Komisaris  
Commissioner



**Dewan Nyoman Adnyna**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Wantina Dharmawi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi / Board of Directors**

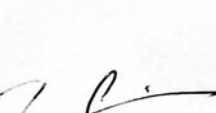


**Satoshi Tosaka**

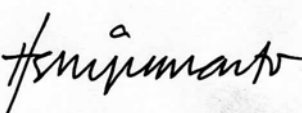
Direktur Utama/President Director



**Kenji Yamaguchi**  
Direktur  
Director



**Yuji Aihara**  
Direktur  
Director



**Herry Cahyo Tri Yuniarto**  
Direktur  
Director



**Hengky Kartasasmitha**  
Direktur Independen  
Independent Director







**PT Tembaga Mulia Semanan**

Jl. Daan Mogot KM 16, Jakarta - Indonesia

Telp. (021) 619 0128

Fax. (021) 619 0135 / (021) 545 2567

E-mail : [sales@pttms.co.id](mailto:sales@pttms.co.id)

[www.pttms.co.id](http://www.pttms.co.id)